

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN
DI SMK NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh:

TRI NUR DIATI

NIM. 08503241026

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN
DI SMK NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI


Oleh:

TRI NUR DIATI

08503241026

Telah disetujui dan disahkan
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Progam Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Pembimbing Skripsi



Drs. Tiwan, MT

NIP.19680224 199303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

Disusun Oleh:

TRI NUR DIATI
NIM. 08503241026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27 Desember 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Tiwan, MT	Ketua penguji		3/3-2014
2. Dr. B.Sentot Wijanarko, MT	Sekretaris		3/3-2014
3. Drs. Suyanto, M.Pd.M.T	Penguji Utama		03/03/14

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Nur Diati

NIM : 08503241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin S1

Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang sama yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lainnya di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Tri Nur Diati

NIM. 08503241016

MOTTO

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

(Benyamin Fanklin)

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya.

(Ali Bin Abi Thalib)

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tetapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Einstein)

Berdo’a, berusaha, dan selalu bertawakal

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah kupersembahkan laporan skripsi ini untuk:

Bapak dan Ibu ku tercinta

Terimakasih atas segala yang telah diberikan kepadaku, pengorbanan dan lantunan doa yang selalu mengiringi setiap langkah ku, semoga selalu dilimpahkan rizki oleh Alloh SWT dan semoga kelak aku dapat membahagiakan dan memenuhi harapannya.

Kakak ku

Terimakasih untuk kasih sayang, doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan

Soleh Sukendar

Seseorang yang selalu memberi semangat saat susah, senang dan tempat curhat yang nyaman

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

Oleh :

Tri Nur Diati
08503241026

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, 2) Untuk mengetahui apakah pengaruh minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa, 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan (XI TP) yang terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas (XI TPA) dan kelas (XI TPB). Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel dan korelasi untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 37,3%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 60,238 lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 66,8%.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu”**.

Terselesaikannya karya laporan Skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini baik berupa material maupun spiritual. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Edy Purnomo, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Heri Wibowo. M.T., selaku Penasehat Akademik Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Drs. Tiwan, MT., selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan demi tercapainya penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua saya yang tercinta, yang telah banyak mendukung kuliah saya dan berkat segala doa orang tua saya terhadap tercapainya kesuksesan setiap gerak langkah untuk mencapai cita-cita saya.
9. Teman-Teman kelas A, teman satu kos Vivi, Feti, Erin, Dara
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan Skripsi.

Dalam laporan ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ini sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Perpustakaan Sekolah	10
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah	10
b. Manfaat Perpustakaan Sekolah	11
c. Fungsi Perpustakaan	12
d. Pemanfaatan Perpustakaan	16

2. Minat	19
a. Pengertian Minat	19
b. Cara Menemukan Minat	20
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat	22
d. Ciri-ciri Minat	25
e. Fungsi Minat	27
3. Membaca	28
a. Pengertian Membaca	28
b. Prinsip-prinsip Membaca	29
c. Menumbuhkan Rasa Senang Membaca	31
d. Minat Membaca	32
4. Prestasi	37
a. Pengertian Prestasi	37
b. Teori-teori Belajar	40
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar	43
B. Hasil Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berfikir	49
D. Paradigma Penelitian	51
E. Hipotesis Penelitian	52
 BAB III. METODE PENELITIAN	 53
A. Pendekatan Penelitian	53
1. Jenis Penelitian	53
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3. Populasi dan Sampel Penelitian	54
B. Variabel Penelitian	54
1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	54
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	54
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Instrument Penelitian	59

D. Uji Instrumen	62
1. Uji Validitas	62
2. Uji Reliabilitas	63
E. Teknik Analisis Data	64
1. Teknik Analisis <i>Regresi</i> Linear Sederhana	64
2. Teknik Analisis <i>Regresi</i> Berganda	65
 BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	 67
A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sedayu	67
2. Deskripsi Data Penelitian	68
a. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	68
b. Variabel Minat membaca	72
c. Variabel Prestasi Belajar	75
3. Analisis Data	79
a. Pengujian Persyaratan Analisis	79
1) Pengujian Linieritas	79
2) Pengujian Uji Multikolinieritas	81
b. Pengujian Hipotesis	81
1) Uji Hipotesis 1	82
2) Uji Hipotesis 2	84
2) Uji Hipotesis 3	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
 BAB V. PENUTUP	 94
A. KESIMPULAN	94
B. SARAN	95
 DAFTAR PUSTAKA	 97
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket	61
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	69
Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	71
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca	73
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Membaca	74
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	76
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	78
Tabel 8. Hasil Uji Linieritas	80
Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 10. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)	82
Tabel 11. Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)	84
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda	86
Tabel 13. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	69
Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan	71
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca	73
Gambar 4. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Membaca	75
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	77
Gambar 6. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik	100
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah	101
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA	102
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian SMK NEGERI 1 SEDAYU.....	103
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	104
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Ahli Materi	105
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen	106
Lampiran 8. Lembar Validasi diisi oleh Ahli Materi	110
Lampiran 9. Lembar Instrumen Penelitian	114
Lampiran 10. Tabel Data Uji Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan.....	119
Lampiran 11. Tabel Data Uji Minat Membaca	120
Lampiran 12. Hasil Uji instrumen Pemanfaatan Perpustakaan	121
Lampiran 13. Hasil Uji instrumen Minat Membaca	122
Lampiran 14. Tabel Data Hasil Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan	123
Lampiran 15. Tabel Data Hasil Penelitian Minat Membaca	124
Lampiran 16. Tabel Rekap Data Penelitian	125
Lampiran 17. Hasil Perhitungan Kelas Interval	126
Lampiran 18. Hasil Uji Kategorisasi	130
Lampiran 19. Uji Prasyarat Analisis	131
Lampiran 20. Hasil Analisis Regresi	132
Lampiran 21. Nilai-nilai dalam distribusi t	134
Lampiran 22. Nilai-nilai dalam distribusi F	135
Lampiran 23. Foto-foto Dokumentasi.....	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangan manusia, pendidikan memegang peranan sangat penting, terutama dalam usaha untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan sebagai sarana membentuk dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Hakikat manusia yang selalu ingin tahu akan menjadikan manusia berfikir untuk dapat mengungkapkan berbagai rahasia alam ini, sehingga dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia mampu menempatkan dirinya lebih maju dibandingkan dengan makhluk lain yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya dilakukan demi kemajuan dan keberhasilan dalam bidang pendidikan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan banyak membaca buku. Buku sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan dan perpustakaan.

Menurut Sulistya-Basuki seperti yang dikutip Lasa HS (2007:19) menyatakan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan jangka

panjang akan diketahui dari perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa. Kini kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajaran tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif. Untuk menunjang semua itu diperlukan fasilitas sekolah seperti perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis.

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa dan guru yang tidak menggunakan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar. Bahkan pengunjung perpustakaan dalam satu lingkungan sekolah pun masih sedikit peminatnya. Kurang aktifnya siswa juga bisa berpengaruh pada prestasi siswa. Pembiasaan siswa untuk membaca dengan melatih siswa dari pemberian tugas-tugas mata pelajaran agar siswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah belum maksimal, sehingga

dikhawatirkan siswa akan beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan. Maka dalam hal ini peran guru, orang tua sangat diperlukan agar siswa tidak lagi beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan akan tetapi membaca itu menyenangkan.

Menurut Djaali (2012:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Menurut Ibrahim Bafadal (2005:192) membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (*reading is pronouncing word*). Dari definisi tersebut dapat didefinisikan bahwa minat membaca merupakan suatu keinginan yang timbul dari hati tanpa ada paksaan untuk memahami dan memaparkan isi dari sebuah kata atau kalimat yang tertulis dalam sebuah buku untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas.

Seperti pepatah yang sering kita dengar bahwa buku adalah jendela dunia. Dapat diartikan sebagai berikut, buku adalah sumber ilmu. Membaca buku akan memperoleh pengetahuan yang luas serta mengetahui keadaan atau peristiwa di mana saja tanpa kita harus kelokasi peristiwa tersebut. Membaca tidak mengenal usia dan waktu. Dengan buku kita bisa melihat sisi lain dari dunia kita ini yang ternyata sangat bermacam-macam bentuknya. Manfaat dari membaca buku yaitu akan membuat kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak kita ketahui dan untuk meningkatkan daya nalar serta pengetahuan seseorang dalam segala hal. Minat membaca merupakan kunci utama untuk

melakukan aktivitas, sebab tanpa minat tidak akan mungkin akan ada aktivitas membaca. Dengan demikian membaca buku adalah penting baik dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Karena membaca tidak mengenal waktu dan usia.

Prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak pernah habis-habisnya dibicarakan dalam dunia pendidikan. Karena prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Sehingga prestasi yang tinggi merupakan dambaan setiap siswa, guru, dan orang tua. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka-angka atau simbol huruf sebagai bukti sejauh mana siswa dapat menyerap atau menerima materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi. Prestasi belajar siswa dapat didukung karena adanya faktor-faktor yang menunjang, antara lain seperti fasilitas ruang baca dan belajar yang nyaman, lancar membaca dan mudah memahami isi dari sebuah bacaan dari buku-buku pelajaran. Hal ini juga dilengkapi dengan fasilitas sekolah lain yang dapat menunjang prestasi belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga formal akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi yang berperan sebagai sub sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja dalam bidang industri yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu SMK memiliki tanggung

jawab moral bagaimana anak didik itu pintar, cerdas, kreatif, mandiri dan berbudi luhur (berkarakter).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2013 yang dilakukan di SMK N 1 Sedayu dengan alamat di Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Sekolah memiliki 6 program keahlian yaitu program keahlian instalasi tenaga listrik, program keahlian kendaraan ringan (Otomotif), program keahlian komputer jaringan, program keahlian pengelasan, program keahlian gambar bangunan dan program keahlian teknik mesin. Fasilitas sekolah yang tersedia cukup lengkap untuk mendukung proses belajar-mengajar dan menghasilkan siswa yang berprestasi. Salah satu fasilitas tersebut adalah adanya ruang baca khusus atau perpustakaan sekolah. Misi SMK N 1 Sedayu yaitu (1) Menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya (2) Menerapkan pembelajaran berbasis kompetensi (*Competency Based training*) yang berorientasi (3) pembelajaran berbasis produksi (*Production Based Training*) (4) Mengembangkan system manajemen mutu ISO:9001–2008 (5) Mengembangkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dibidang teknologi, dan (6) Menyiapkan tamatan yang cerdas, profesional, berakhlak mulia dan siap kerja. Dengan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah seperti perpustakaan sangat menunjang guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Koleksi buku dan ruang baca yang disediakan di perpustakaan cukup memadai dengan berbagai variasi, kualitas dan kuantitasnya. Namun selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa membaca adalah membosankan, sehingga minat siswa untuk

membaca masih kurang. Untuk mewujudkan siswa yang cerdas, professional, berprestasi sesuai dengan misi, maka dalam proses belajar masih harus lebih ditingkatkan.

Mengingat pentingnya perpustakaan terutama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Perlu diadakan kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah. Hal ini akan berpengaruh pada siswa, untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin dan memiliki minat baca tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang minat membaca siswa dengan menambahkan satu variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dari pemaparan tersebut peneliti mengangkat topik dengan judul **“Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK N 1 Sedayu”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar-mengajar guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini didukung dengan minat baca siswa yang tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat diidentifikasi menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa diruang perpustakaan sekolah masih rendah

2. Fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang optimal
3. Beragamnya kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang dicapai
4. Kurangnya motivasi dalam mengembangkan materi pelajaran dan tugas mandiri dari guru, yang menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dan mengerjakan tugas asal jadi.
5. Kurang adanya pembiasaan membaca terhadap siswa, sehingga minat baca siswa kurang dan banyak siswa beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMKN 1 Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana korelasi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu?
2. Bagaimana korelasi minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu?

3. Seberapa besar korelasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Meningkatkan minat membaca terhadap siswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dan mengetahui bahwa perpustakaan sekolah adalah media pembelajaran yang efektif diluar jam pelajaran, sehingga siswa lebih menyadari bahwa belajar itu penting sekali.

b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan memberikan masukan tentang cara meningkatkan efektifitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar yang dicapai. Sehingga guru dapat membangkitkan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Agar mengelola perpustakaan lebih baik dan menyediakan kelengkapan buku-buku pelajaran serta wacana-wacana lain yang dapat diakses siswa.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UNY tentang penelitian pemanfaatan perpustakaan, minat membaca terhadap prestasi belajar siswa dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau untuk penelitian lanjutan.

2. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa pada jurusan Teknik Mesin SMK N 1 Sedayu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Sebelum mendefinisikan tentang perpustakaan sekolah, terlebih dahulu kita mengetahui pengertian dari perpustakaan itu sendiri, karena kata sekolah pada perpustakaan sekolah memiliki arti yang menerangkan tentang kata perpustakaan. Menurut Lasa HS (2007:19) perpustakaan diartikan sebagai buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Menurut Ibrahim Bafadal (2008:3) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan suatu tempat yang berisi kumpulan buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat digunakan untuk membaca, mencari bahan pelajaran, hiburan dan guru juga dapat menggunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan juga diidentikan dengan ruangan, koleksi, penyimpanan dan pemanfaatan. Sehingga perpustakaan memiliki peran penting untuk kemajuan

prestasi belajar, juga sebagai wadah informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Menurut Ibrahim Bafadal (2008:5-6) secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan percakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggungjawab,
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perpustakaan sekolah sebagai pendukung proses belajar mengajar memiliki tujuan yang representatif dalam jangka panjang (Lasa HS, 2007:14) antara lain: (1) Menumbuhkan kembangkan minat baca tulis guru dan siswa, (2) Mengenalkan teknologi informasi, (3) Membiasakan akses informasi secara mandiri, (4) Memupuk bakat dan minat.

Dari definisi diatas didapat kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah sangat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan siswa demi meningkatkan prestasi belajarnya. Manfaat dari perpustakaan sekolah itu sebagai media untuk menumbuhkan rasa cinta pada siswa untuk membiasakan diri membaca, membuka wawasan berpikir dan menambah kaya pengalaman, dengan membaca akan melatih siswa untuk mandiri bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, perpustakaan juga sebagai sumber pengajaran guru. Adanya referensi diperpustakaan akan memudahkan siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas sesuai yang diajarkan guru. Mudah nya siswa menangkap suatu pelajaran saat proses belajar mengajar akan memberikan suatu interaktif yang efektif dan efisien sehingga suatu tujuan perpustakaan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat tercapai.

c. Fungsi Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif, dan sumber informasi (Lasa HS, 2007).

1) Pendidikan

Bahan informasi yang dikelola perpustakaan dapat berupa buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, kumpulan soal, CD, film, *globe*, dan lainnya. Dimanfaatkan untuk membantu proses belajar secara

mandiri. Guru dan siswa bisa memperoleh bacaan sebagai bentuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan.

2) Tempat Belajar

Di perpustakaan sekolah, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau belajar kelompok. Untuk itu, di perpustakaan sekolah menyediakan ruang untuk membaca dan diskusi kelompok.

3) Penelitian Sederhana

Melalui perpustakaan, siswa dan guru dapat menyiapkan dan melaksanakan penelitian sederhana. Penelitian itu dengan cara, siswa diarahkan untuk mencari tema-tema penelitian melalui sumber-sumber informasi di perpustakaan. Di perpustakaan juga dapat dilakukan kajian pada topik-topik tertentu. Karena, penelitian tidak harus dilakukan dilapangan atau di laboratorium.

4) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam memperlancar proses belajar mengajar perlu pemanfaatan teknologi informasi. Perpustakaan dimanfaatkan sebagai media aplikasi teknologi informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Perlu adanya media internet, pangkalan data dalam bentuk CD, penyediaan buku elektronik (*e-books*), jurnal elektronik (*e-journal*), ensklopedia elektronik, dan lainnya akan membantu siswa dan guru dalam mencari informasi yang tidak terdapat di perpustakaan sekolah.

5) Kelas Alternatif

Dalam penataan ruang perpustakaan sekolah perlu adanya ruangan yang difungsikan sebagai ruang kelas. Karena, ruang ini dapat digunakan sebagai ruang baca khusus. Penggunaan ruang ini pada hari atau jam tertentu dapat digunakan sebagai ruang pertemuan dan ruang kelas cadangan untuk mata pelajaran tertentu.

6) Sumber Informasi.

Melalui koleksi perpustakaan sekolah, siswa dan pengunjung perpustakaan dapat menemukan informasi tentang orang-orang yang penting di dunia, peristiwa, geografis, literatur, dan informasi lain. Sumber-sumber informasi bisa di dapat melalui kamus, ensklopedia, *handbook*, *almanac*, *indeks*, sumber geografi, *bibliografi*, buku tahunan, dan internet. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harusnya menyediakan fasilitas internet.

Menurut Ibrahim Bafadal (2008) dijelaskan fungsi perpustakaan sekolah berikut ini.

1) Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku, baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca, sehingga teknik membaca semakin lama

semakin dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai fungsi edukatif.

2) Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (*non book material*) seperti majalah, buletin, surat kabar, *pamphlet*, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti televisi, *video tape recorder*, dan sebagainya. Oleh karena itu perpustakaan sekolah mempunyai fungsi informatif.

3) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Setiap siswa-siswi yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Dengan demikian akan melatih dan mendidik siswa-siswi kearah tanggung jawab, juga membiasakan siswa-siswa bersikap dan bertindak secara administratif.

4) Fungsi Riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, siswa-siswa dan guru-guru yang melakukan *riset*, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5) Fungsi Rekreatif

Fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Dari pengertian diatas fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif, rekreatif, *riset*, tanggung jawab administratif dan sumber informasi bagi siswa dan guru.

d. Pemanfaatan Perpustakaan

Dalam kamus bahasa Indonesia pemanfaatan adalah usaha memanfaatkan sesuatu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud pemanfaatan perpustakaan adalah usaha yang dilakukan untuk menggunakan perpustakaan agar berguna.

Ciri utama perpustakaan sekolah adalah adanya fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimiliki. Jadi, perpustakaan sekolah bukanlah sekedar “fosil ilmu pengetahuan” melainkan koleksi bahan pustaka yang berupa buku maupun non buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan secara efisien maka koleksi tersebut harus diproses dan diurus.

Menurut Ibrahim Bafadal (2008:5) “perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses

belajar mengajar di sekolah”. Manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun menengah adalah:

- 1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
- 3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
- 4) perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 5) perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah.
- 6) perpustakaan sekolah membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 7) perpustakaan sekolah membantu siswa, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat di atas saya menyimpulkan, pemanfaatan perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan sekolah adalah:

- 1) Peminjaman buku

Koleksi perpustakaan meliputi buku teks, fisik dan nonfiksi, buku informasi, terbitan berkala, koleksi perpustakaan tersebut dimaksudkan untuk dapat dimanfaatkan oleh pemakai perpustakaan baik di baca di ruang perpustakaan maupun dipinjam untuk dibawa pulang.

- 2) Aktivitas membaca

Membaca dapat digambarkan sebagai sebuah jendela untuk melihat, mengetahui, memahami, dan mendapat informasi yang diharapkan. Agar mendapatkan pengetahuan tentang yang dibaca.

3) Mencatat isi buku guna memperoleh informasi

Siswa dapat mencari keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan dengan mencatat hal-hal yang penting yang diperoleh di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas dari guru. Selain itu siswa juga memperoleh informasi yang diperlukan.

4) Frekuensi membaca

Frekuensi membaca merupakan kegiatan yang berupa aktivitas mengunjungi perpustakaan untuk membaca, mencatat, meminjam buku hanya untuk mengerjakan tugas maupun rekreasi. Membaca buku dalam jumlah buku lebih dari satu dan dalam waktu tertentu, Sehingga antara siswa yang sering berkunjung dan membaca dengan yang tidak berbeda.

5) Waktu kunjungan

Pemanfaatan perpustakaan sekolah harus memperhatikan waktu kunjungan. Waktu kunjungan ke perpustakaan sekolah sebaiknya bukan pada waktu jam belajar berlangsung, tetapi lebih baik pada waktu luang untuk belajar di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan pengertian diatas pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah menggunakan perpustakaan sekolah oleh siswa secara optimal terutama bahan pustaka yang tersedia baik yang di baca di sekolah maupun dipinjam. Perpustakaan sekolah bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasinya tidak hanya pencapaian prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi

antara lain siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa berlatih ke arah tanggung jawab, siswa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, tekun dan sebagainya.

2. Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang. Minat yang besar sangat berpengaruh terhadap belajar, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak memperoleh kepuasan. Siswa yang kurang berminat dapat diusahakan agar ia memiliki minat besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berguna dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut (Sumadi Suryabrata, 1988:109), minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangkan suatu obyek. Seorang anak yang memiliki minat besar terhadap ilmu pengetahuan maka ia akan menyukai ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya maka dari itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya, misalnya: tidak memiliki minat

terhadap sejarah, ilmu pasti dan lain-lain. Minat ada yang muncul dengan sendirinya (minat dengan sendirinya=minat spontan), ada juga minat yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Menurut Djaali (2012:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Menurut Crow dan Crow dalam bukunya Djaali (2012) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi dan atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari definisi menurut para ahli diatas didapat kesimpulan bahwa minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek dan kegiatan yang disenangi. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjang bahwa siswa lebih menyukai suatu hak dari pada hal lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian hari. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan.

b. Cara Menemukan Minat

Menurut Hurlock (1978) menyatakan bahwa, untuk menemukan minat pada anak dapat dilakukan dengan cara:

1) Pengamatan Kegiatan

Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kemudian mereka memainkannya dengan bermacam-macam model dan bentuk, dengan adanya unsur spontanitas, maka kita dapat memperoleh petunjuk mengenai minat mereka.

2) Pertanyaan

Bila seorang anak terus menerus bertanya mengenai sesuatu, sebetulnya minat anak tersebut sedang digali. Minat bertanya yang lebih besar dan rasa ingin tau yang besar juga akan lebih mudah melihat seberapa besar minat anak tersebut.

3) Pokok Pembicaraan

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut.

4) Membaca

Bila anak bebas memilih buku-buku untuk dibaca atau di bacakan, anak akan memilih membahas topik yang menarik, hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui minatnya.

5) Menggambar spontan

Apa yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan sering dilakukan berulang-ulang, sebetulnya mereka sedang

mengutarakan keinginan. Hal ini, akan memberi petunjuk tentang minat mereka terhadap sesuatu.

6) Keinginan

Bila seorang anak ditanya, apa yang diinginkan bila mereka memperoleh apa saja yang mereka inginkan? kebanyakan anak dengan jujur akan menyebut hal-hal yang paling diminati.

7) Laporan mengenai apa saja yang diminati

Bila ditanya untuk menyebut atau menulis tiga benda atau lebih tentang suatu hal yang paling diminati, maka anak-anak akan menunjukkan minat yang telah terbentuk, dengan demikian memberi petunjuk tentang hal-hal yang memberi mereka kepuasan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Winkel (1991:105) minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Rumini (1998) menyatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan. Peranan minat adalah mengarahkan perilaku konsentrasi terhadap masalah, jadi merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan sesuatu untuk berbuat. Prestasi yang berhasil akan menambah minatnya, dan hal ini akan berlangsung terus-menerus, namun tak semua siswa mempunyai minat dalam bidang pelajaran yang baru. Siswa

yang demikian dapat mengembangkan minatnya pada bidang pelajaran karena pengaruh gurunya, teman sekelasnya atau keluarganya.

Minat seseorang pada dasarnya mengalami perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat yaitu faktor fisik, faktor psikis dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh.

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik akan berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki kondisi fisik sehat akan berbeda minatnya dengan orang yang kurang sehat. Maka dari itu faktor fisik akan berpengaruh pada setiap aktifitas individu untuk melakukan pekerjaan lebih teliti dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan.

2) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan. Menurut Ngalim Purwanto (1991: 60) motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut Bimo Walgito (1993:56) menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu atau kelompok objek. Menurut Wingkel (1991:30) perasaan adalah aktifitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, lingkungan keluarga merupakan faktor paling penting bagi tumbuh kembangnya potensi yang dimiliki anak.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah suatu lokasi atau tempat dimana terdapat guru, siswa, karyawan, ruang kelas, dan fasilitas lain untuk membantu siswa mempermudah dalam belajar dan menuntut ilmu. Seorang guru harus bias menciptakan lingkungan belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah semua hubungan di luar keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan masyarakat yang

mempengaruhi perkembangan minat siswa yaitu pergaulan, teman sebaya, televisi, surat kabar dan lainnya. Pembentukan watak tersebut menimbulkan minat yang menyebabkan lingkungan masyarakat memiliki andil besar terhadap suatu minat siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, lingkungan, perkembangan fisik dan mental, kesiapan belajar, kesempatan belajar, pengaruh budaya, perasaan atau bobot emosional.

d. Ciri-ciri Minat

Ada tujuh ciri-ciri minat anak yang dikemukakan oleh Hurlock (1978), bahwa ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Dalam perkembangannya minat juga bisa berubah. Perubahan itu karena adanya perubahan fisik dan mental, contohnya yaitu perubahan minat yang disebabkan oleh perubahan usia.

- 2) Minat tergantung pada kesiapan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka menyiapkan fisik maupun mental.

3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Baik terjadi pada anak dan dewasa. Karena, lingkungan anak kecil sebatas lingkungan rumah maka dari itu, minat mereka tumbuh dari lingkungan rumah dan akan bertambah ketika mereka berada di lingkungan masyarakat/sosial dimulai dari pergaulan orang yang mereka kenal.

4) Perkembangan minat terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama seperti teman sebayanya yang memiliki keadaan fisik normal.

5) Minat dipengaruhi oleh budaya

Kemungkinan minat akan lemah, jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai dengan kelompok atau budaya mereka.

6) Minat berbobot emosional

Minat sangat berhubungan dengan perasaan. Bila suatu obyek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga maka akan timbul perasaan senang yang kemudian akan diminati. Bobot emosional tersebut akan menentukan kekuatan minat tersebut. Bobot emosional yang menyenangkan akan meningkatkan minat begitu pula sebaliknya apabila bobot emosional kurang menyenangkan maka melemahkan minat.

7) Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris yaitu jika seseorang dihadapkan terhadap sesuatu baik manusia ataupun barang maka akan mempunyai kecenderungan untuk memiliki.

Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dan minat tidak dibawa sejak lahir. Dengan demikian, minat diperlukan ketika individu tengah menekuni suatu aktivitas atau objek yang diminatinya. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru

Jadi minat adalah suatu kecenderungan yang terdapat pada diri individu dengan tidak memperhatikan hal yang disukai dan mengengangnya. Karena perhatian itu lahir dari kemauannya untuk melakukan aktivitas tertentu. Minat siswa akan terlahir karena menyadari betapa pentingnya atau bernilainya aktivitas itu.

e. Fungsi Minat

Dalam proses belajar, minat merupakan salah satu yang memiliki pengaruh besar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Minat dapat berfungsi untuk mengarahkan seseorang dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Pengaruh minat dalam suatu kegiatan akan berdampak besar,

karena apabila suatu kegiatan tidak sesuai dengan minat maka hasil yang diperoleh tidak maksimal. Maka dari itu minat harus sejalan dengan perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usaha untuk mengetahui atau mempelajarinya.

Dengan demikian maka minat dijadikan sebagai alat pendorong seseorang untuk belajar, bekerja, dan berusaha dalam meningkatkan hasil yang maksimal.

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Ibrahim Bafadal (2008:192) membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (*reading is pronouncing word*). Membaca itu mengucapkan atau menyuarakan kata-kata juga memahami setiap kata (*reading is pronouncing and recognizing individual word*). Menurut Marksheffel dalam bukunya Ibrahim Bafadal (2008:193) mendefinisikan membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikiran yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. Menurut Bond dan Wagner dalam buku Ibrahim bafadal (2008:193) membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan mereflekasi atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep

tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan kemampuan membaca tidak hanya mengoprasikan berbagai ketrampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan mengucapkan atau menyuarakan kata-kata juga memahami setiap kata, berupa proses berpikir yang dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikiran yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan agar memiliki kemampuan membaca tidak hanya untuk mengoprasikan berbagai ketrampilan dalam memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.

b. Prinsip-Prinsip Membaca

Ibrahim Bafadal (2008) mengemukakan bahwa ada beberapa prinsip membaca yang perlu diperhatikan dalam membina dan mengembangkan minat membaca siswa, adalah:

1) Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks

Membaca merupakan proses berpikir yang kompleks maka dari itu untuk dapat membaca yang efisien harus memiliki ketrampilan-ketrampilan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat, akan tetapi juga dapat menginteprestasi dan mengevaluasi. Pembaca harus

memiliki kondisi fisik yang baik sehingga konsentrasi tercurahkan sepenuhnya kepada teks dan tulisan yang sedang dibaca.

2) Kemampuan membaca seseorang berbeda-beda

Pada dasarnya kemampuan membaca seseorang bergantung pada beberapa faktor, antara lain tingkatan kelas, kecerdasan, kondisi fisik, keadaan emosi seseorang, hubungan social seseorang, latar belakang pengalaman, sikap, apresiasi, dan sebagainya.

3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi

Kemampuan membaca harus dimulai atas dasar evaluasi terhadap kemampuan orang yang bersangkutan. Tingkat kemampuan membaca siswa menjadi dasar pembinaan dan pengembangan minat baca siswa. Untuk memperoleh informasi tentang kemampuan baca siswa perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua.

4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan

Kepuasan atas hasil membaca akan menjadi pengalaman sendiri hal ini disebabkan karena tercapainya tujuan membaca, terpecahkan masalah yang dihadapi, memperoleh fakta baru, menggali informasi baru, pengetahuan baru dan definisi baru sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk selalu membaca.

5) Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu

Membaca merupakan proses berpikir kompleks dengan ketrampilan tertentu seperti ketrampilan menginterpretasi dan

mengevaluasi. Agar memiliki kemahiran membaca, ketrampilan yang dibutuhkan dalam membaca perlu dilatih sedini mungkin secara kontinu sejak seseorang pertama kali masuk sekolah.

- 6) Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca

Evaluasi dalam membaca dilakukan secara kontinu dan komprehensif untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pengembangan minat baca siswa.

- 7) Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar

Agar memperoleh keberhasilan belajar yang baik seseorang harus mampu belajar secara efisien yaitu dengan menggunakan waktu luang untuk membaca, memahami agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar.

c. Menumbuhkan Rasa Senang Membaca

Ibrahim Bafadal (2008:203) menyatakan bahwa rasa senang membaca dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain:

- 1) Memperkenalkan buku-buku

Pada cara ini guru, pustakawan memperkenalkan buku-buku terutama yang tersedia di perpustakaan sekolah. Cara ini dapat dilakukan bekerja sama dengan guru bidang studi. Misalnya guru bidang studi agama islam memperkenalkan atau menceritakan kisah perjuangan para Nabi, menceritakan detik-detik terakhir kehidupan nabi Muhammad, kisah perang Uhud. Begitu pula dengan guru studi bahasa

indonesia menceritakan isi novel, cerpen, roman atau membaca sebuah puisi yang cukup menarik. Dalam menceritakan sesuatu hendaknya diceritakan dengan penuh ekspresif sehingga pada murid-murid timbul suatu kesan yang baik dan tertarik untuk membaca bukunya secara langsung.

2) Memperkenalkan riwayat hidup tokoh-tokoh

Untuk menumbuhkan rasa senang membaca guru pustakawan dapat menjelaskan riwayat hidup tokoh-tokoh nasional dan internasional. Yang perlu ditekankan pada waktu memperkenalkan adalah kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal membaca/belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh yang besar dan masyhur.

3) Memperkenalkan hasil-hasil karya sastrawan

Dalam memperkenalkan tokoh-tokoh khususnya sastrawan guru pustakawan sambil menyebutkan hasil-hasil karyanya. Misalnya, apabila memperkenalkan riwayat hidup Prof. Dr. HAMKA, guru pustakawan hendaknya sambil menyebutkan hasil-hasil karyanya seperti karya romannya yang berjudul “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk”, atau bisa juga memperkenalkan hasil-hasil rekaman ceramah agama islam yang disampainya olehnya.

Dalam memperkenalkan buku-buku perpustakaan sekolah bisa dilakukan dengan menyelenggarakan *display* dan pameran buku. *Display* di sini berarti mengatur buku-buku secara khusus yang lebih menyolok dan menarik. Buku-buku yang didisplay biasanya buku-buku baru, dengan tujuan selain memperkenalkan buku-buku baru juga sebagai usaha memberikan stimulus tertentu kepada murid-murid.

d. Minat Membaca

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Depdikbud 1997). Dalam pernyataan tersebut maka minat membaca adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek dan kegiatan yang disenanginya untuk dapat

mengartikan, menafsirkan kata. Minat membaca tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan karena adanya suatu kebutuhan. Seseorang yang memiliki minat membaca dalam dirinya akan memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang tertulis atau hanya dalam hatinya saja, akan tetapi disertai juga dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Seorang anak yang tertarik dengan bahan bacaan akan dapat memahami bahan bacaan tersebut dengan baik. Anak yang mempunyai keterampilan dalam hal membaca dapat menunjang keberhasilan dalam membaca. Nilai dari minat membaca merupakan faktor paling penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar.

Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Untuk itu perlu digalakkan adanya gemar membaca di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa sekalipun agar selalu mempertajam ilmu yang dapat dimilikinya. Seperti kata pepatah “ tak ada kata terlambat untuk belajar”. Hal ini sangatlah benar, sebab dengan membaca maka ilmu atau pengalaman yang kita miliki bertambah dan berwawasan luas.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses menumbuhkan minat membaca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar di kelas melalui buku-buku paket yang menunjang pelajaran dan

adanya penyediaan buku-buku di perpustakaan yang memadai. Peran orang tua dan guru penting sebagai pembina serta pendidik anak untuk memperoleh prestasi setinggi-tingginya.

Masri Sareb Putra (2008) menyatakan bahwa ada beberapa upaya meningkatkan minat membaca adalah:

- 1) Membacakan cerita pada anak usia dini dan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya.

Disinilah peran guru sebagai pendidik dan pengajar memberikan motivasi melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan, memberi tugas kepada peserta didik. Untuk membentuk lingkungan sekolah yang mendukung siswa agar gemar membaca dan kaya akan informasi serta teknologi, sekolah selalu melengkapi fasilitas perpustakaan sekolah dan menyediakan buku-buku atau bahan bacaan yang baru dan menarik. Selain dapat menumbuhkan minat baca siswa, penyediaan buku-buku atau bahan bacaan yang baru dan menarik di sekolah (perpustakaan) secara rutin dapat memperkaya siswa dengan pengetahuan atau pengalaman baru. Memilih bacaan yang cocok untuk perkembangan anak dapat dilakukan dengan cara: (a) memilih buku yang didalamnya terkandung nilai-nilai luhur, seperti cinta damai, kepahlawanan, kejujuran, tolong menolong dan nilai-nilai luhur yang lainnya, (b) mengandung pesan-pesan positif, (c) buku yang menyiratkan dan menggelorakan semangat pantang menyerah sehingga nantinya anak

akan berbuat demikian, (d) buku yang berisi tentang semangat untuk berprestasi.

- 2) Menciptakan lingkungan taman baca yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Menciptakan taman baca baik di rumah atau di sekolah akan sangat membantu siswa untuk gemar membaca. Suasana membaca yang kondusif akan membangun pada diri anak suatu kebiasaan. Di lingkungan sekolah guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca, mengadakan lomba meresensi buku, bedah buku, pameran buku bekerjasama dengan penerbit dan masyarakat pecinta buku. Di rumah orang tua lah yang harus dapat menciptakan kondisi lingkungan agar anak gemar membaca. Para orang tua hendaknya menyediakan bacaan di rumah, seperti majalah, koran, kamus, buku ilmu pengetahuan, dan sebagainya. Suatu saat, kalau sudah gemar membaca, anak tidak akan mencari hiburan jauh-jauh ke tempat lain karena ia akan menemukan kesenangan dalam bahan bacaan.

- 3) Buku bacaan dikemas dengan gambar-gambar yang menarik dan memiliki daya beli yang terjangkau.

Buku-buku bacaan maupun bahan bacaan sebagai bahan pembelajaran selalu diupayakan yang memiliki tingkat keterbacaan yang relevan untuk anak didik. Sebab menghadapi bahan bacaan yang

terlalu sukar, dapat mengurangi kegairahan mereka dalam membaca. Minat membeli buku masih rendah, karena harga buku-buku saat ini relatif cukup mahal. Dengan demikian apabila harga buku dapat terjangkau, maka minat membeli buku bacaan akan menjadi tinggi. Dengan banyak memiliki buku, maka minat membaca buku akan menjadi meningkatkan secara bertahap. Buku yang menarik dan harga yang terjangkau memungkinkan seorang anak untuk membiasakan mengkoleksi buku untuk meninggalkan kenang-kenangan berupa buku untuk sekolah atau almamaternya adalah kebiasaan baik yang sangat bermanfaat, karena akan mendapatkan tambahan literatur. Hal ini akan lebih berguna lagi untuk siswa itu sendiri nantinya.

4) Di rumah orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anaknya.

Beberapa tips yang dapat dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat baca anak. Tidak ada yang lebih penting untuk kesuksesan akademik seseorang, selain menjadi pembaca yang baik. Orang tua mengenal anak-anak mereka dengan baik dan dapat menyediakan waktu dan perhatian yang akan membimbing mereka berhasil dalam membaca.

- a) Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari.
- b) Kelilingi anak dengan berbagai buku bacaan
- c) Buatlah waktu membaca bersama keluarga
- d) Memberi dukungan pada aktivitas membaca anak

- e) Ikuti terus perkembangan membaca anak
- f) Perlihatkan antusias anda saat anak membaca buku bacaannya

Membiasakan seorang anak untuk belajar dan sering membaca serta memberi motivasi baik di rumah atau di sekolah akan berdampak positif terhadap prestasi belajarnya. Jadi, minat membaca adalah sangat penting bagi perkembangan seseorang khususnya untuk siswa.

4. Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Pada hakekatnya prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi dapat diketahui dari perubahan tingkah laku dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri (nilai atau angka yang diberikan oleh guru). Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Muhibbin Syah (2010:141) menyatakan, prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Menurut Abdul Aziz Wahab (2007:85) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang juga merupakan hasil kerjasama antara guru dan siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa melalui perubahan

tingkahlaku dan hasil belajarnya dengan menyeimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal dan disertai dengan tambahnya wawasan berpikir serta aktif dalam kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka atau simbol huruf sebagai bukti sejauh mana siswa dapat menyerap atau menerima materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi. Jadi, untuk mengetahui prestasi siswa dapat dilihat dari nilai tes atau raport yang diberikan oleh guru.

Kata belajar dalam prestasi belajar, merupakan sebuah kata yang sudah tidak asing lagi bagi semua lapisan masyarakat, apalagi bagi pelajar. Karena kata belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, penulis akan mengemukakan pengertian belajar menurut beberapa ahli dalam dunia pendidikan.

Belajar menurut Slameto (2010:2) ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Muhibin Syah (2012: 63), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses

belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Pendapat yang dikemukakan oleh Skinner yang dikutip oleh Barlow (dalam Muhibbin Syah (2012:64)), bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dari proses adaptasi ini diperoleh hasil yang optimal apabila ada penguat atau reinforce. Menurut pendapat Witting dalam Muhibbin Syah (2012:65) mendefinisikan belajar sebagai: *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as result of experience* (belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman). Perlu kiranya dicatat, bahwa definisi Wiiting tidak menekan perubahan yang disebut *behavioral change* tetapi *behavioral change repertoire*, yakni perubahan yang menyangkut seluruh aspek psiko-fisik organisme. Penekanan yang berbeda ini didasarkan pada kepercayaan tingkah laku lahirnya organisme itu sendiri bukan indikator adanya peristiwa belajar, karena proses belajar itu tak dapat diobservasikan secara langsung. Menurut Purwanto (2013: 43) belajar adalah suatu proses untuk membuat perubahan dengan cara berinteraksi dengan lingkungan, yaitu untuk mendapat perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam teori belajar perilaku, dapat dilakukan dengan mengikatkan antara stimulus dan respons secara berulang, sedangkan pada teori kognitif proses belajar membutuhkan perhatian dan pemahaman. Gagne dalam Slameto (2010 :13) juga merumuskan pengertian

tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Dan belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah usaha untuk memperoleh suatu perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang melibatkan komponen kognitif, psikomotor dan afektif guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi melalui motivasi, ketrampilan dan kebiasaan yang dilakukan.

b. Teori-teori belajar

Menurut Muhibbin Syah (2012:92) secara pragmatis, teori belajar dapat dipahami secara umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Menurut Slametto (2010:8), sebetulnya terdapat berbagai teori belajar misalnya yang berdasarkan pada ilmu jiwa daya, tanggapan, asosiasi, trial & error, medan, gestalt, behaviorist dan lain-lain.

1. Teori Gestalt

Menurut Slameto (2010:9) teori Gestalt yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Hukum yang berlaku pada pengamatan adalah sama dengan hukum dalam belajar yaitu:

- a. Gestalt mempunyai sesuatu yang melebihi jumlah unsur-unsurnya
- b. Gestalt timbul lebih dahulu daripada bagian-bagiannya

Jadi dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari akan tetapi mengerti dan memperoleh *insight*. *Insight* adalah suatu saat dalam proses belajar dimana seseorang melihat pengertian tentang sangkut paut dan hubungan-hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem.

2. Teori menurut J. Bruner

Menurut pendapat Bruner dalam Slameto (2010:11), belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Sebab itu Bruner mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan “*Discovery Learning*” ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui.

3. Teori belajar dari Piaget

Pendapat Piaget dalam Slameto (2010:12), mengenai perkembangan proses belajar pada anak-anak adalah:

- a) Anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya.
- b) Perkembangan mental pada anak melalui tahap-tahap tertentu, menurut semua urutan yang sama bagi semua anak
- c) Walaupun berlangsungnya tahap-tahap perkembangan melalui suatu urutan tertentu, tetapi jangka waktu untuk berlatih dari satu tahap ke tahap yang lain tidak selalu sama pada setiap anak.
- d) Perkembangan mental anak dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu :
 - (1) Kemasakan
 - (2) Pengalaman
 - (3) Interaksi sosial
 - (4) *Equilibration* (proses dari ketiga di atas bersama-sama untuk membangun dan memperbaiki struktur mental).

Perlu diketahui juga bahwa dalam perkembangan intelektual terjadi proses yang sederhana seperti melihat, menyentuh, menyebut nama benda dan sebagainya, dan adaptasi yaitu suatu rangkaian perubahan yang terjadi pada tiap individu sebagai hasil interaksi dengan dunia sekitarnya.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Ngalim Purwanto (1993:102) juga merumuskan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar, dan membaginya menjadi dua golongan. (a) faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang berupa kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. (b) faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Disamping itu masih ada faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang yaitu faktor luar terbagi atas faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan meliputi alam dan sosial, sedangkan faktor instrumental seperti kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi atau manajemen. Sedangkan faktor dalam terdiri atas fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi terdiri atas kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan yang merupakan faktor psikologi adalah bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang digolongkan menjadi dua kelompok yaitu faktor individual dan faktor kelompok, hal ini untuk memperoleh nilai-nilai pencapaian prestasi yang terdapat dalam kurikulum.

Menurut Muhibbin Syah (2012:145), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor *Internal* (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa, adapun faktor yang tergolong *internal* adalah: a) faktor fisiologis, keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya, b) faktor psikologis, yang termasuk dalam faktor psikologis adalah *intelengensi*, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa, c) *intelengensi*, faktor ini berkaitan dengan *Intelligence Question* (IQ) seseorang, d) perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap, e) minat, Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, f) motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu, g) bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- 2) Faktor *Eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa, adapun faktor yang tergolong *eksternal* adalah: a) faktor sosial, yang terdiri dari (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat), b) faktor non sosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, c) faktor pendekatan belajar, pendekatan belajar dapat dipahami

sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dikaji berdasarkan beberapa faktor-faktor tersebut, dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Jadi karena pengaruh-pengaruh faktor tersebut, muncul siswa-siswi yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini seorang guru yang kompeten dan professional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan usaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa ini mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, penelitian tersebut adalah:

Nur Muhammad (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengungkap

pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca. Dan dokumentasi untuk mengungkap data prestasi belajar. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa ada pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 3,308 > t_{tabel} = 2,00$. Pengaruh variabel minat baca terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,394 > t_{tabel} = 2,00$. Pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 458,094 > F_{tabel} = 3,15$.

Tin Sumarni (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Kebiasaan Belajar, dan Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009” dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,625. Terdapat hubungan positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,684. Dan yang ketiga terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial dengan prestasi belajar akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,528. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, kebiasaan belajar, dan interaksi sosial secara bersama-sama dengan prestasi belajar akuntansi ditunjukkan dengan koefisien korelasi

ganda R sebesar 0,765 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,586. Ini berarti 58,6 % prestasi belajar akuntansi dijelaskan oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah, kebiasaan belajar, dan interaksi sosial, sedangkan 41,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian itu.

Sriyono (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “ Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI Semester 2 SMK N 7 Semarang Tahun Ajaran 2010”. Pada penelitian ini, siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan (TKJ) 1 sebanyak 34 siswa digunakan sebagai kelas uji coba. Serta siswa kelas XI Teknik Elektronika Industri (TEI) sebanyak 36 siswa dan siswa kelas XI Teknik Konstruksi Bangunan (TKB) 2 sebanyak 34 siswa sebagai kelas penelitian. Dari analisis koefisien korelasi, pada Kelas XI TEI dan XI TKB 2 diperoleh $r_{y1} = 0,929$ dan $0,95$, $r_{y2} = 0,942$ dan $0,96$, $r_{y3} = 0,908$ dan $0,97$ serta $r_{y,123} = 0,96$ dan $0,982$. Dan dari analisis regresi linier ganda Kelas XI TEI dan XI TKB 2 diperoleh persamaan $\hat{Y} = 21,305 + 0,343X_1 + 0,523X_2 + 0,299X_3$ dan $\hat{Y} = 17,889 + 0,297X_1 + 0,27X_2 + 0,563X_3$.

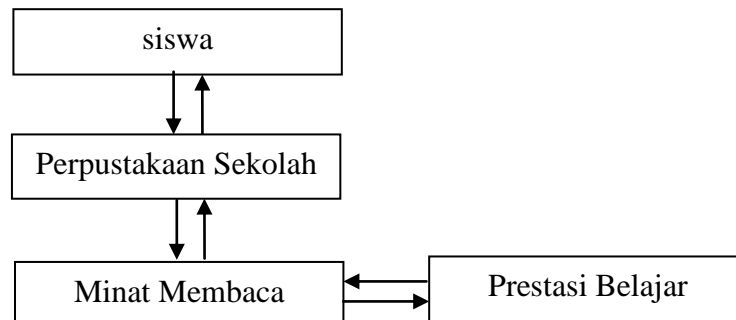
Dewi Wahyuni (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Awal, Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu”. Penelitian ini menggunakan desain *Expost Facto* (korelasional) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini siswa

kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 83 responden. Hasil penelitian menunjukkan (1) kemampuan awal sebagian besar siswa (100%) kelas XI TITL SMK 1 Sedayu termasuk dalam kategori kompeten, kebiasaan besar sebagian besar siswa (85%) XI TITL SMK 1 Sedayu termasuk dalam kategori cukup, pemanfaatan perpustakaan siswa sebagian siswa (75%) kelas XI TITL SMK 1 Sedayu termasuk dalam kategori sedang, prestasi belajar sebagian siswa (98%) kelas XI TITL SMK 1 Sedayu termasuk dalam kategori kompeten. (2) terdapat hubungan antara kemampuan awal dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu, signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,414. (3) terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu, signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,180. (4) terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu, signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,286.

Persamaan tersebut terdapat pada pengkajian topik yang sama tentang pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa, minat membaca dengan prestasi belajar siswa, untuk metode pengumpulan datanya dengan instrumen angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi, jenis penelitian *ex-post facto*. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel yang diteliti, subyek serta hasil penelitian yang sesuai dengan judul yang dibahas.

C. Kerangka Berfikir

Dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perpustakaan sekolah, minat membaca dan prestasi belajar siswa. Kerangka berfikir secara umum dirangkum pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka berfikir

1. Hubungan antara siswa dengan perpustakaan sekolah

Semakin sering siswa berkunjung ke perpustakaan maka siswa akan lebih mudah untuk menumbuhkan rasa cinta membaca. Menambah dan menggali informasi yang ada melalui buku-buku bacaan dan informasi lain lewat perpustakaan, sehingga siswa akan membiasakan diri untuk membaca akan semakin bertambah. Aktivitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan di kelas secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan

materi yang dipelajari di kelas maka prestasi belajar akan tinggi. Dengan demikian diduga ada hubungan antara siswa dengan perpustakaan sekolah.

2. Hubungan antara minat dengan prestasi belajar

Minat merupakan salah satu yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan prestasi belajar, karena apabila siswa kurang berminat dalam mempelajari bahan bacaan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Oleh karena itu, semakin tinggi minat baca siswa maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan mencari informasi-informasi penting yang menunjang belajar. Rasa keingintahuan siswa pun akan semakin bertambah apa bila siswa memiliki minat membaca yang tinggi. Sehingga prestasi belajar akan meningkat. Dengan demikian diduga ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar.

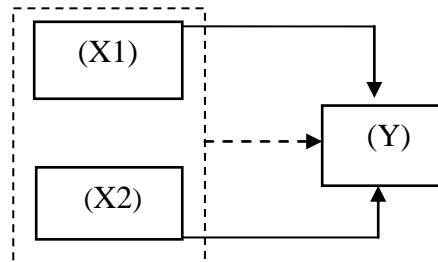
3. Hubungan antara perpustakaan sekolah, minat membaca dan prestasi belajar

Apabila seorang siswa sering berkunjung ke perpustakaan sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi yang mendukung ilmu pengetahuan dan belajarnya, maka minat membaca siswa akan lebih tinggi karena didasarkan dari timbulnya rasa keingintahuan yang besar. Dan seorang siswa yang memiliki minat membaca tinggi maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, semakin siswa rajin belajar prestasi yang diperolehnya akan meningkat dan memuaskan. Dengan demikian

diduga ada hubungan antara perpustakaan sekolah, minat membaca dan prestasi belajar.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam paradigma penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Paradigma penelitian

Keterangan:

X1 = Pemanfaatan perpustakaan sekolah

X2 = Minat membaca

Y = Prestasi belajar

—————> = Hubungan parsial antara pemanfaatan perpustakaan, minat membaca dan prestasi belajar

-----> = Hubungan bersama antara pemanfaatan perpustakaan, minat membaca dan prestasi belajar

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto “Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan adalah:

1. Ada korelasi signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu
2. Ada korelasi signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu.
3. Ada korelasi signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Sukardi (2011:165) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta dan gejala yang diteliti sudah terjadi maka merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas dan terikat telah tersedia dan tinggal melihat dampaknya terhadap variabel. Peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu yang beralamat di Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Tel/Fax (0274) 798084. Kode Pos 55753

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Juli–September 2013.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu sebanyak 94 siswa.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2011:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu penelitian yang disengaja. Sampel penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan kelas XI A dan kelas XI B di SMK N 1 Sedayu sebanyak 63 siswa.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011:2) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dan minat membaca siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesianya disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dalam nilai raport yang diberikan guru.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi.

a. Metode Kuesioner

Menurut Sugihartono (2007:160) kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang yang diselidiki atau disebut responden,

secara tertulis. Cara dan pengadaan kuesioner yang baik harus mengikuti persyaratan yang digariskan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 268) Sebelum kuesioner disusun, maka harus diketahui prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) Kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya, adalah:

- 1) Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada:
 - a) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada:
 - a) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya
 - b) Kuesioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuk, maka ada:
 - a) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
 - b) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner terbuka.
 - c) Chek list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda chek (✓) pada kolom yang sesuai.

- d) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Dari beberapa jenis yang tergantung pada sudut pandangnya penelitian ini difokuskan pada sudut pandang dari bentuk, karena lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan.

Keuntungan dan kelemahan menggunakan metode kuesioner atau angket pada penelitian adalah:

- 1) Kelebihan menggunakan teknik kuesioner atau angket adalah:
 - a) Tidak memerlukan kehadiran peneliti
 - b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
 - c) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
 - d) Dapat dibuat anonym sehingga semua responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab.
 - e) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
- 2) Kelemahan menggunakan teknik kuesioner atau angket adalah:
 - a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya
 - b) Sering sukar dicari validitasnya
 - c) Walaupun sering dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
 - d) Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembaliannya sangat rendah hanya 20% (Anderson)
 - e) Waktu pengembalian tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat

Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca pada kelas XI Teknik

Mesin di SMK N 1 Sedayu. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Sugihartono (2007:163) dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada kemudian data tersebut dijadikan bahan kelengkapan informasi seseorang. Sumber bahan catatan dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, notulen, dan catatan harian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 :201), metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) *Chek list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap gejala yang dimaksud.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi siswa yang diambil dari nilai raport siswa kelas XI Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Ciri instrumen yang baik adalah jika bisa menyajikan data yang valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2010).

Hal terpenting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1), minat membaca (X2) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), dalam pengembangan instrumen ini peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judul penelitian.
- b. Menjabarkan variabel ke dalam indikator
- c. Menyusun tabel persiapan pembuatan instrumen (kisi-kisi)
- d. Menulis butir-butir pertanyaan atau pernyataan
- e. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan pengantar atau permohonan dan identitas sumber data.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket digunakan untuk mengetahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca. Data dalam penelitian ini menggunakan skala berdasarkan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1 sampai dengan 4, nilai yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden, dimana skor yang penulis gunakan sebagai berikut:

SS	berarti Sangat Setuju	: diberi skor 4
S	berarti Setuju	: diberi skor 3
TS	berarti Tidak Setuju	: diberi skor 2
STS	berarti Sangat Tidak Setuju	: diberi skor 1

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan penyekoran terhadap jawaban yang diberikan oleh responden adalah:

- 1) Penyekoran data dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sekor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan tingginya siswa dalam memanfaatkan, dan sebaliknya skor terendah diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan rendahnya siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Nilai terendah adalah (1) dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) sedangkan nilai tertinggi adalah (4) dengan jawaban sangat setuju (SS).

Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan dalam bentuk kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah
Pemanfaatan perpustakaan	1. Peminjaman buku	1,2,3,4,5	5	23
	2. Aktivitas membaca	6,7,8,9,10	5	
	3. Mencatat isi buku guna memperoleh informasi	11,12,13, 14,15	5	
	4. Frekuensi membaca	16,17, 18,19	4	
	5. Waktu kunjungan perpustakaan	20,21, 22,23	4	
Minat membaca	1. Pemanfaatan literatur untuk sumber belajar	24,25, 26,27	4	17
	2. Lingkungan yang mendukung	28,29, 30,31	4	
	3. Buku yang menarik	32,33,34,35	4	
	4. Perhatian orang tua	36,37,38,39,40	5	
Jumlah			40	40

2) Penyekoran data dalam minat baca adalah skor tertinggi diberikan pada alternatif jawaban yang menunjukkan besarnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah dan sekor terendah diberikan pada alternatif jawaban rendahnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Nilai terendah adalah (1) dengan jawaban sangat tidak pernah (STS) sedangkan nilai tertinggi adalah (4) dengan jawaban sangat setuju (SS).

Pemberian jawaban pada instrumen dengan memberikan tanda silang (x) atau checklist (√) pada lembar yang telah disediakan, Pada instrumen penelitian ini terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaannya. Alternatif jawaban tersebut adalah “ sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”.

D. Uji Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut benar atau tepat, yakni menggambarkan aspek yang diukur. Adapun reliabel berarti instrumen tersebut ajeg, yakni mengukur hasil dengan tepat. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar angket dengan empat pilihan jawaban yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan, minat membaca. Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan nilai raport siswa. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen penelitian diperlukan suatu pengujian yang dikenal dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sukardi (2008:31), suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Pengukuran validitas menggunakan rumus teknik kolerasi *Product*

Moment, rumusannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus (1)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir (X) dan skor total (Y)

(Suharsimi Arikunto, 2010:317)

Kemudian hasil r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} harga kritis *r Product*

Moment dengan $\alpha = 5 \%$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi melalui perhitungan *Product Moment Korelation*, untuk menentukan valid tidaknya instrumen penelitian menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach* (dalam Suharsimi Arikunto, 2006:196):

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pernyataan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap butir

S_i^2 : Varians skor total

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, reliabilitas merupakan konsistensi internal hasil pengukuran, sehingga konsistensi tes tersebut menghasilkan soal yang valid untuk diujikan menurut Purwanto (2013: 157), instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alfa Cronbach* > 0,06.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan setelah data diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian diolah sehingga hasil penelitian akan diketahui. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Menurut Sutrisno Hadi (1983:14) analisis regresi sebenarnya adalah analisis varian terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan.

1. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX \quad \text{Rumus (3)}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garisnya naik, dan bila (-) maka arah garisnya turun.
- X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Sugiono (2011:261)

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \text{Rumus (4)}$$

Keterangan:

Rumus (5)

- r = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y
- S_y = Simpangan baku variabel Y
- S_x = Simpangan baku variabel X

Sugiono (2011:261)

2. Teknik Analisis *Regresi* Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisa tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel (Suharsimi Arikunto 2010:339). Jadi, analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar.

Rumus Analisis *Regresi* Berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Rumus (6)}$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar
X₁ : Pemanfaatan perpustakaan sekolah
X₂ : Minat baca
a : Nilai *intercept* (konstanta)
b : Koefisien arah regresi

Untuk mendapatkan nilai b₁ dan b₂ digunakan rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_1 x_2)^2}$$

Sugiono (2011:262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu yang berjumlah 63 orang.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sedayu

SMK Negeri I Sedayu yang beralamat di Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, 55753 didirikan pada tanggal 30 Juli 1980 dengan SK Pendirian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0208/0119/1980 pada tanggal 30 Juli 1980. SMK Negeri I Sedayu memiliki 7 bidang/program keahlian meliputi: Teknik Mesin, Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Las, Teknik Elektro, Teknik Listrik Instalasi, Teknik Listrik Pemakaian, Teknik Informatika, Teknik Pembangunan, dan Teknik Perencanaan Gambar Bangunan.

SMK Negeri I Sedayu memiliki visi yaitu “SMK Negeri I Sedayu sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi yang berwawasan global”. Kemudian misi SMK Negeri I Sedayu antara lain: a) menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya, b) berkualitas dan profesional dibidangnya, c) mampu bersaing dalam kompetisi global. Sementara tujuan SMK Negeri 1 Sedayu yaitu: a) mewujudkan warga sekolah yang taat

beragama dan pengalamannya, b) mewujudkan hubungan sosial antar warga yang berbudaya, c) mewujudkan lembaga diklat yang berstandar Nasional/ Internasional, d) memberikan pendidikan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, e) mengoptimalkan SDM untuk meningkatkan mutu layanan, f) mewujudkan peserta didik beretos kerja tinggi dan mampu bersaing didunia kerja serta mandiri.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini berdasarkan jawaban kuesioner yang didapat dari responden kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan perpustakaan, minat membaca dan prestasi belajar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berikut ini akan disajikan data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian:

a. Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh melalui kuesioner variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data pemanfaatan perpustakaan sekolah yang diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 75,00 dan skor terendah sebesar 48.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 62,51, median 62,00, modus 66,00 dan standar deviasi sebesar 5,66.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 63$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 63 = 6,94$

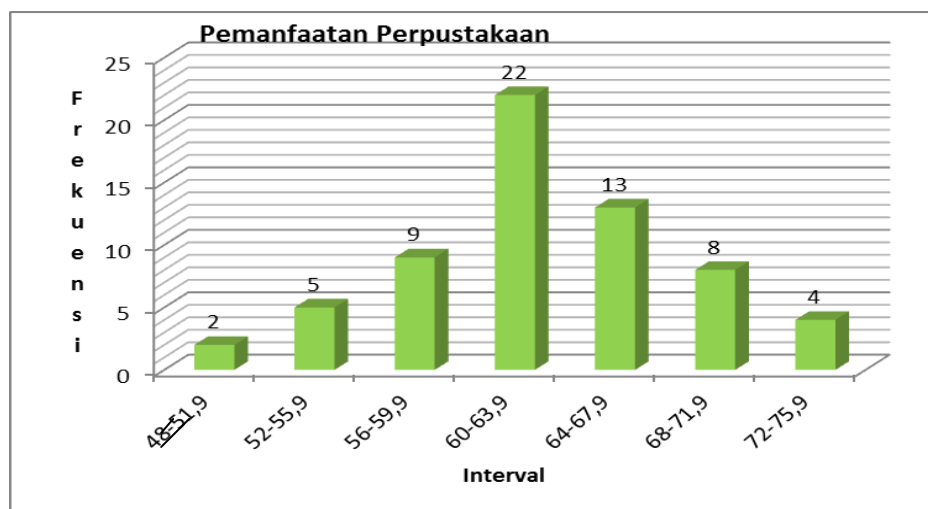
dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $75,00-48,00 = 27$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 3,9. Tabel distribusi frekuensi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah disajikan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	72 - 75,9	4	6,35%
2	68 - 71,9	8	12,70%
3	64 - 67,9	13	20,63%
4	60 - 63,9	22	34,92%
5	56 - 59,9	9	14,29%
6	52 - 55,9	5	7,94%
7	48 - 51,9	2	3,17%
Jumlah		63	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pemanfaatan perpustakaan di atas dapat digambarkan grafik disajikan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan Tabel 2 dan grafik diagram pie pada Gambar 1 tersebut, frekuensi variabel perpustakaan sebagian besar terdapat pada interval 60 - 3,9 sebanyak 22 siswa (34,92%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 48-51,9 sebanyak 2 siswa (3,17%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 22 dan 88, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah 55. *Standar deviasi ideal* adalah 11. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas seperti Tabel 3.

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \geq M_i + 1SD_i \\ &= \geq 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= M_i - 1SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1SD_i \\ &= 44 \text{ sampai dengan } < 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= < M_i - 1SD_i \\ &= < 44\end{aligned}$$

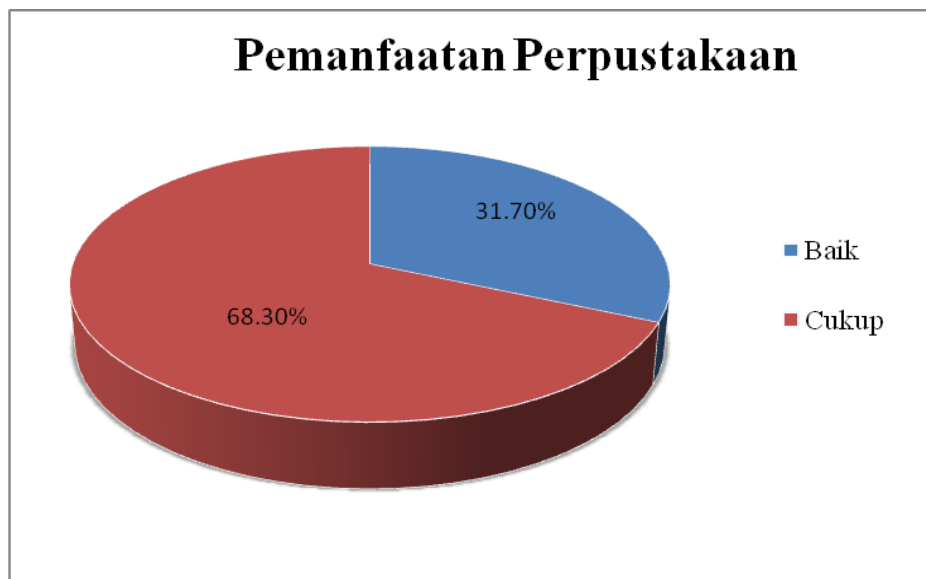
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 66	20	31,7	Baik
2	44 - 65	43	68,3	Cukup
3	< 44	0	0,0	Kurang
Total		63	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah di atas dapat digambarkan diagram pie seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kategori cukup sebanyak 43 orang (68,3%), kemudian kategori baik sebanyak 20 orang (31,7%), dan sisanya pada kategori kurang tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang

diperoleh dari tabel dan diagram di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada kategori cukup.

b. Variabel Minat Membaca

Data variabel minat membaca diperoleh melalui kuesioner variabel minat membaca dengan 17 butir pertanyaan dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data minat membaca yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 62.00 dan skor terendah sebesar 34.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 49,14; median 48,00; modus 48,00 dan standar deviasi sebesar 5,39.

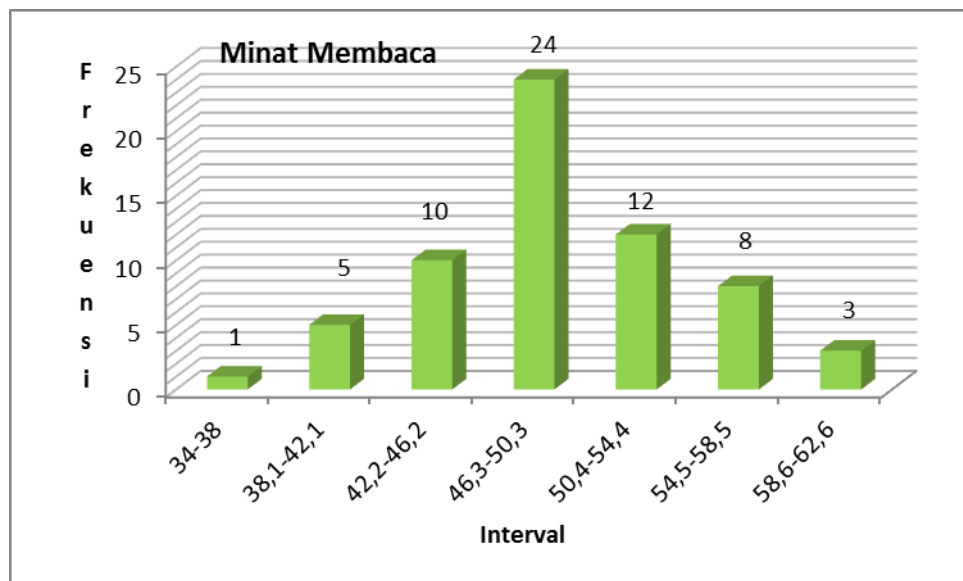
Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 63$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 63 = 6,94$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal sampai dengan nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $62.00 - 34.00 = 28$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,0. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel minat membaca, perhatikan Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	58,6 - 62,6	3	4,76%
2	54,5 - 58,5	8	12,70%
3	50,4 - 54,4	12	19,05%
4	46,3 - 50,3	24	38,10%
5	42,2 - 46,2	10	15,87%
6	38,1 - 42,1	5	7,94%
7	34 - 38	1	1,59%
Jumlah		63	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat membaca pada Tabel 4 dapat digambarkan grafik seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

Berdasarkan Tabel 4 dan grafik pada Gambar 3 di atas, frekuensi variabel minat membaca mayoritas pada interval 46,3 - 50,3 sebanyak 24 siswa (38,10%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 34 - 38 sebanyak 1 siswa (1,59%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 17 dan 68, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (S_{Di}) dengan rumus $S_{Di} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel minat membaca adalah 42,50. *Standar deviasi ideal* adalah 8,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = \geq M_i + 1S_{Di}$$

$$= \geq 51$$

$$\text{Cukup} = M_i - 1S_{Di} \text{ sampai dengan } < M_i + 1S_{Di}$$

$$= 34 \text{ sampai dengan } < 51$$

$$\text{Kurang} = < M_i - 1S_{Di}$$

$$= < 34$$

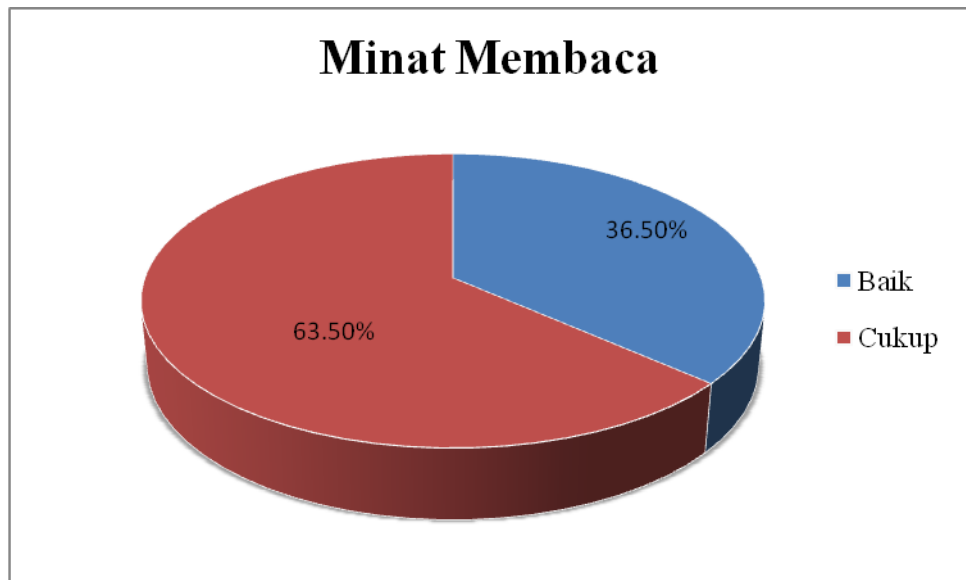
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel minat membaca dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Membaca

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 51	23	36,5	Baik
2	34- 50	40	63,5	Cukup
3	< 34	0	00,0	Kurang
Total		63	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat membaca di atas dapat digambarkan diagram pie perhatikan Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Membaca

Berdasarkan Tabel 5 dan diagram pie pada Gambar 4 tersebut kecenderungan variabel minat membaca pada kategori cukup sebanyak 40 orang (63,5%). Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 23 orang (36,5%), sedangkan pada kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat membaca dalam kategori cukup.

c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapor dan jumlah responden 63 siswa. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*

maka diperoleh skor tertinggi sebesar 86.00 dan skor terendah sebesar 71.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 79,48, median 80,00, modus 81,00 dan standar deviasi sebesar 3,99.

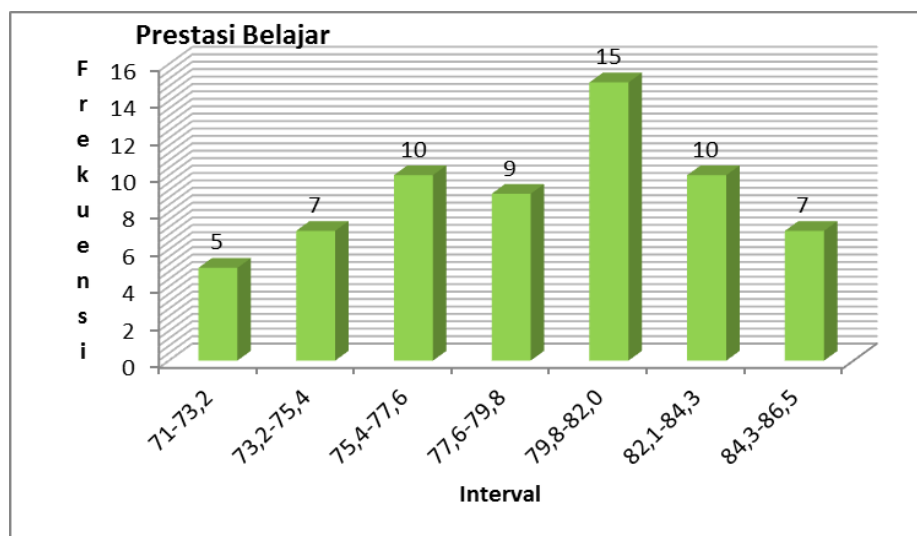
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 63$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 63 = 6,94$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal sampai dengan nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $86 - 71 = 15$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,2. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa lihat Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	84,3 - 86,5	7	11,11%
2	82,1 - 84,3	10	15,87%
3	79,8 - 82,0	15	23,81%
4	77,6 - 79,8	9	14,29%
5	75,4 - 77,6	10	15,87%
6	73,2 - 75,4	7	11,11%
7	71 - 73,2	5	7,94%
Jumlah		63	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa paling banyak frekuensi variabel prestasi belajar terdapat pada interval 79,8 - 82,0 yakni sebanyak 15 siswa (23,81%), dan yang paling sedikit berada pada interval 71-73,2 masing-masing sebanyak 5 siswa (7,94%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 71 dan 86, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean* variabel prestasi belajar adalah 79,5, dan *standar deviasi ideal* adalah 3,99 dibulatkan menjadi 4,00. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = \geq M_i + 1SD_i$$

$$= \geq 83,47$$

$$\text{Cukup} = M_i - 1SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1SD_i$$

$$= 75,49 \text{ sampai dengan } < 83,47$$

Kurang = $< M_i - 1SD_i$

= $< 75,49$

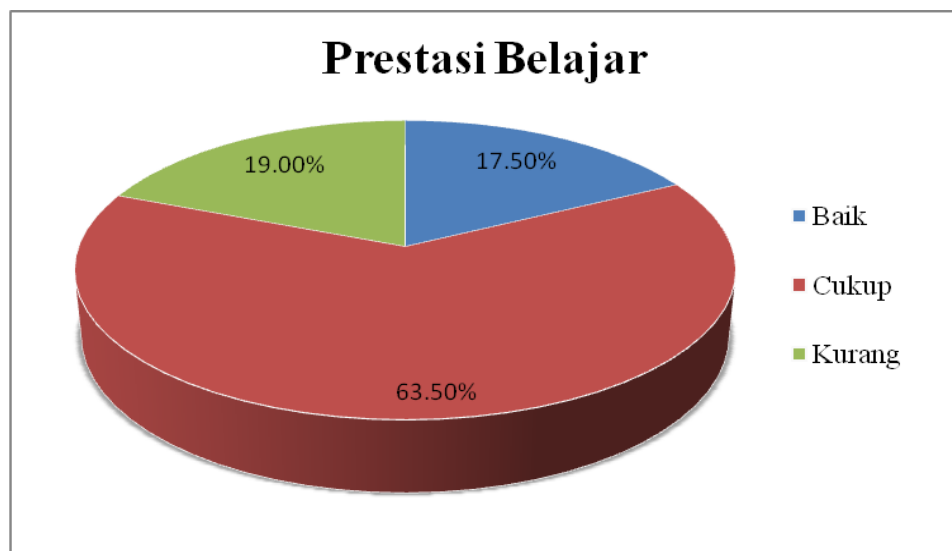
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat Tabel distribusi kecenderungan perhatikan Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	$\geq 83,47$	11	17,5	Baik
2	$75,49 - 83,46$	40	63,5	Cukup
3	$< 75,49$	12	19,0	Kurang
Total		63	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram pie dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa sebagian besar pada kategori

cukup sebanyak 40 siswa (63,5%). Selanjutnya yang kedua variabel prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebanyak 12 siswa (19,0%), dan terakhir variabel prestasi belajar siswa pada kategori baik sebanyak 11 siswa (17,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa mayoritas dalam kategori cukup.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,942	0,546	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0,842	0,705	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2012)

Hasil uji linieritas pada Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,546 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel minat membaca (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,705 (lebih besar dari 0,05).

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,942 < 1,84$), dan untuk minat membaca (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ($0,842 < 1,84$). Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

2) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	0,362	Non Multikolinieritas
Minat Membaca	0,362	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2013)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,362 dan 0,362, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,458
Konstanta	50,873
r^2	0,420
t_{hitung}	6,642

(Sumber: Data Primer, 2013)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 10 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 50,873 + 0,458 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,458 yang berarti apabila nilai pemanfaatan perpustakaan (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,458 poin.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* menunjukkan r^2 sebesar 0,420. Nilai tersebut berarti 42,0% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), sedangkan 58,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu. Uji signifikansi menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 6,642. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) terhadap terhadap prestasi belajar (Y).

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana tersebut dapat dilihat seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0.517
Konstanta	54,066
r^2	0.488
t_{hitung}	7.630

(Sumber: Data Primer, 2013)

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan Tabel 11 di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 54,066 + 0,517 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,517 yang berarti apabila nilai minat membaca (X_2)

meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,517 poin.

b) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* menunjukkan r^2 sebesar 0,488. Nilai tersebut berarti 48,8% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat membaca (X_2), sedangkan 51,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat membaca (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif signifikan dari minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,630. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca

(X₂) terhadap terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu (Y).

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	R²
60,238	3,15	0,000	0,668

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan Tabel 12 di atas, maka dapat diketahui pengaruh positif signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik

mesin SMK N 1 Sedayu dengan nilai F hitung sebesar 60,238 lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui ada pengaruh positif signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 39,998 + 0,321 X_1 + 0,395 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,321 yang berarti nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah X_1 meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,321 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 395 yang berarti apabila nilai minat membaca X_2 meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) akan meningkat 395 dengan asumsi X_1 tetap.

b) Koefisien Determinasi

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti variable

prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,668 atau 68,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca sebesar 68,8%, sedangkan sisanya sebesar 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Pemanfaatan perpustakaan sekolah	29,4%	44,1%
Minat membaca	37,3%	55,9%
Total	68,8%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Hasil pada Tabel 13 di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,4%. Variabel minat membaca mempunyai sumbangan efektif sebesar 37,3%. Selain

diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 44,1%. Variabel minat membaca mempunyai sumbangan relatif sebesar 55,9%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa mendapatkan edukasi dan informasi yang memadai. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibrahim Bafadal (2008: 5), manfaat perpustakaan sekolah banyak sekali seperti memperkaya pengalaman belajar murid-murid, dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, dapat menimbulkan kecintaan murid-muridnya terhadap membaca, dapat mempercepat proses penugasan teknik membaca, dapat melatih murid-murid kearah tanggung

jawab, dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran. Dari banyaknya manfaat tersebut tentunya mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Lasa HS (2007: 14) bahwa perpustakaan sekolah sebagai pendukung proses belajar mengajar memiliki tujuan yang representatif dalam jangka panjang antara lain: 1) menumbuhkan kembangkan minat baca tulis guru dan siswa, 2) mengenalkan teknologi informasi, 3) membiasakan akses informasi secara mandiri, 4) memupuk bakat dan minat.

Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat digunakan sebagai sarana untuk memenuhi dan mendorong berbagai perhatian dan keingintahuan para siswa sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai pusat terjadinya proses pembelajaran, pusat penelitian sederhana dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dengan adanya siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

2. Pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar

dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 37,3%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Muhammad (2008) bahwa ada pengaruh minat baca dengan prestasi belajar.

Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Minat membaca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar di kelas melalui buku-buku paket yang menunjang pelajaran dan adanya penyediaan buku-buku di perpustakaan yang memadai. Peran orang tua dan guru penting sebagai pembina serta pendidik anak untuk memperoleh prestasi setinggi-tingginya. Menurut pendapat Masri Sareb Putra (2008) salah satu upaya meningkatkan minat membaca yaitu menciptakan lingkungan taman baca yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Apabila seorang siswa dalam proses belajar mengajar didukung dengan minat membaca yang tinggi, maka siswa dapat memberikan kemauan dan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih giat dan berupaya memperdalam materi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dan dengan minat membaca yang baik didukung pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik pula oleh diharapkan dapat mempermudah

kegiatan belajar siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang semakin baik.

Dengan demikian semakin baik minat membaca pada siswa, maka semakin baik prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

3. Pengaruh positif dan Signifikan pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 60,238 lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 66,8%.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini sebagaimana pendapat Muhibbin Syah (2010: 145) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa contohnya minat, sedangkan faktor lainnya berupa faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa seperti faktor non sosial contohnya adanya perpustakaan sekolah.

Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat

membaca yang tinggi pada siswa, maka akan mendukung prestasi belajar yang optimal pada siswa. Semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca, maka semakin baik prestasi belajar siswa siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,642 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%. Dengan adanya pengaruh positif ini, menginformasikan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadikan prestasi belajar siswa juga semakin baik.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,630 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 37,3%. Dengan demikian, jika minat membaca pada siswa baik maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 60,238 lebih besar dari F tabel ($60,238 < 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 66,8%. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang baik maka dapat dipastikan prestasi belajar siswa akan baik pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas perpustakaan sekolah secara memadai dengan cara menambah koleksi buku-buku terbaru dan adanya ruangan yang nyaman dan bersih untuk membaca, sehingga juga dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa.
2. Hendaknya siswa lebih aktif berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan informasi dan menambah pengetahuan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.

3. Hendaknya orang tua siswa dapat meningkatkan minat membaca dengan cara menyediakan buku-buku bacaan dan memberi contoh dengan membiasakan membaca buku dalam kegiatan sehari-hari.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya dikaitkan dengan faktor strategi pembelajaran dan faktor lingkungan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz. Wahab.2007. *Metodedan Model-model Mengajar IPS*.Bandung: CV.
Alfabeta

Bimo walgito, 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. ANDI OFFSET Yogyakarta

Depdikbud. 1997. *Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa*. Jakarta

Dewi Wahyuni (2011). *Hubungan Kemampuan Awal, Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu*.Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Djaali. 2012. *Psikologi Ppendidikan*. Cetakan keenam. Jakarta : Bumi Aksara

Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* . Jakarta:
Balai Pustaka.

Hurlock, B.E. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Ibrahim Bafadal. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: BumiAksara.

Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan* . Yogyakarta :Pinus Book Publisher.

Mesri Sareb Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta. PT.

Indeks

Muhibbin Syah.2012. *Psikologi Belajar* : PT Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah.2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:
PT. Remaja Rosada Karya

Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Ngalim Purwanto. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Nur Muhammad.2008. *Pengaruh Pemanfatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 02 Batu*.Skripsi:UIN Malang

- Purwanto.2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor -Faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sumadi Suryobroto. 1988. *Psikologi Kepribadian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Sutrisno Hadi.1983. *Analisis Regresi Berganda*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi. UGM. Yogyakarta
- Sri Rumini, dkk. 1998. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UPPIKIP
- Sriyono (2010). *Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI Semester 2 SMK N 7 Semarang Tahun Ajaran 2010*. Skripsi: IKIP Semarang
- Tin Sumarni (2009). *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Kebiasaan Belajar, dan Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi: UIN Malang
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada Universities Press
- Winkel. W.S 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. PT. Grasindo

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik

23.09.2013 12:44:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q&C 00592

Nomor : 2371/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 September 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 1 Sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRSETASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK N 1 SEDAYU"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Tri Nur Diati	08503241026	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK NEGERI 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Tiwan, MT.
NIP : 19680224 199303 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 23 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08503241026 No. 1591

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 7004 / 9 /2013

Membaca Surat : DEKAN FAK. TEKNIK UNY

Nomor : 2371/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 23 SEPTEMBER 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2005 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRI NUR DIATI

NIP/NIM : 8503241026

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK N 1 SEDAYU

Lokasi : KAB. BANTUL

Waktu : 24 SEPTEMBER 2013 s/d 24 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 24 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH.
NIP. 195801201985032 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Bantul CQ Ka. Bapeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- DEKAN FAK. TEKNIK UNY
- YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2331 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/7004/9/2013
Tanggal : 24 September 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : TRI NUR DIATI
P. T / Alamat : FAK. TEKNIK UNY, KARANGMALANG
NIP/NIM/No. KTP : 08503241026
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SESWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK N 1 SEDAYU
Lokasi : SMK N 1 SEDAYU
Waktu : 24 September 2013 sd 23 Desember 2013
Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 September 2013

A.n. Kepala,
Kantor Kepala Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Kasubid Litbang
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197196081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK N 1 Sedayu
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian SMK NEGERI 1 SEDAYU



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 425 / I 13.2/SMK.1/PL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
NIP : 196112271986031011
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TRI NUR DIATI
NIM : 08503241026
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Mesin – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Benar-benar telah melakukan penelitian pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK N 1 SEDAYU
Waktu : 28 September s.d. 23 Oktober 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 29 September 2013

Kepala Sekolah



ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 196112271986031011

Hal : Permohonan Validitas Instrumen Penelitian

Kepada Yth:

Dr. Sudji munadi, M.Pd

Di Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Nur Diati

NIM : 08503241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu**”, dengan ini saya memohon kepada Bapak berkenan memvalidasi instrumen kuesioner, serta memberi masukan terhadap instrumen kuesioner penelitian saya.

Demikian permohonan ini saya buat atas kesediaan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2013

Mengetahui,
Dosen pembimbing

Hormat kami,
Pemohon

Drs. Tiwan, MT
NIP.19680224 199303 1 002

Tri Nur Diati
NIM. 08503241026

SURAT REKOMENDASI AHLI MATERI

Setelah memvalidasi instrumen “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin Di SMK Negeri 1 Sedayu” pada tanggal 22 Juli 2013 yang disusun oleh:

Nama : Tri Nur Diati
NIM : 08503241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Saya merekomendasikan bahwa instrumen ini sudah baik dan bisa digunakan untuk penelitian. Harapan Saya, validasi dan catatan yang Saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator Materi

Dr. Sudji Munadi, M.Pd

NIP. 19530310 197803 1 003

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMEN KUESIONER
PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

Kelas/semester : XI / Gasal
 Peneliti : Tri Nur Diati
 validator : Dr. Sudji Munadi, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat tentang kelayakan instrumen penelitian saya dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang disediakan.

Sebagai contoh berikut:

No	Indikator	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1	Materi sesuai dengan indikator	√	
2	Pokok soal tidak memberi petunjuk pada kunci jawaban		√

- Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : Tidak Layak

1 : Layak

- Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Kartu Telaah Butir Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Siswa meminjam buku-buku paket di awal semester		
2.	Siswa meminjam buku perpustakaan kalau ada tugas dari guru		
3.	Siswa tidak pernah meminjam buku di perpustakaan sekolah		
4.	Siswa meminjam buku perpustakaan untuk belajar dalam menghadapi ulangan harian		
5.	Siswa meminjam buku dari perpustakaan sekolah Untuk persiapan menghadapi ulangan		
6.	Siswa sering membaca buku-buku paket yang berisi keteknikan di perpustakaan sekolah		
7.	Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah bersama teman-teman		
8.	Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, siswa membaca buku-buku terbaru atau artikel-artikel terbaru di perpustakaan		
9.	Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan soal-soal latihan		
10.	Untuk mengisi waktu luang siswa membaca buku-buku, majalah, koran di perpustakaan sekolah		
11.	Siswa Berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca dan mencari materi pelajaran dan mencatatnya di buku tulis sebagai bahan belajar		
12.	Siswa membuat ringkasan pendek tentang materi-materi yang telah siswa baca		
13.	Ketika siswa membaca buku di perpustakaan, kemudian siswa menemukan hal yang dianggap penting maka siswa akan mencatatnya di buku tulis		
14.	Siswa datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi penting dan kemudian siswa mencatatnya		
15.	Siswa bersama teman-teman berdiskusi dan mencatat jawaban tugas kelompok dari guru di perpustakaan.		
16.	Dalam 1 hari siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku selama 30 menit		
17.	Siswa membaca buku di perpustakaan rata-rata dalam satu minggu sebanyak 3-5 buku		
18.	Siswa menentukan jadwal khusus untuk membaca buku dalam 1 hari		
19.	Dalam 1 minggu siswa mengunjungi perpustakaan hanya 1 kali		
20.	Setiap jam kosong, siswa memanfaatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah		

21.	Setiap minggu sekali siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah		
22.	Siswa tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah		
23.	Setiap jam istirahat sekolah, siswa rutin mengunjungi perpustakaan sekolah		
24.	Siswa sering menggunakan literatur dari perpustakaan sekolah		
25.	Siswa selalu membawa literatur pada waktu proses belajar mengajar berlangsung		
26.	Sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar untuk siswa		
27.	Pihak sekolah menyediakan literatur mata pelajaran yang relevan		
28.	Siswa bekerja sama dengan teman sebaya dalam mengerjakan tugas		
29.	Orang tua menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa		
30.	Siswa diminta guru untuk menceritakan ulang tentang buku yang sudah dibaca		
31.	Guru meminta siswa untuk meringkas buku		
32.	Siswa tertarik pada buku-buku yang menarik, contohnya: komik		
33.	Siswa suka buku yang relatif mahal		
34.	Siswa sulit menghadapi bacaan yang terlalu sukar dipahami		
35.	Harga buku yang relatif mahal, membuat siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan membaca		
36.	Orang tua memberikan arahan kepada siswa untuk membaca buku		
37.	Orang tua memberikan waktu luang kepada siswa untuk membaca		
38.	Orang tua memberikan dukungan pada aktivitas membaca siswa di rumah		
39.	Orang tua memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca		
40.	Orang tua memperhatikan perkembangan siswa selama siswa berda di rumah		

C. Kualitas instrumen tes pilihan ganda

Layak	Indikator skor	Interpretasi
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 10$	Instrumentes pilihan ganda dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Instrumentes pilihan ganda dinyatakan belum layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan:

☐

Layak untuk pengambilan data

☐

Tidak Layak

Yogyakarta, Juli 2013

Judgement Expert

Dr. Sudji Munadi, M.Pd
 NIP. 19530310 197803 1 003

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMEN KUESIONER
PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN
MINAT MEMBACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

Kelas/semester : XI / Gasal
 Peneliti : Tri Nur Diati
 validator : Dr. Sudji Munadi, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan pendapat tentang kelayakan instrumen penelitian saya dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang disediakan.

Sebagai contoh berikut:

No	Indikator	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1	Materi sesuai dengan indikator	√	
2	Pokok soal tidak memberi petunjuk pada kunci jawaban		√

- Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : Tidak Layak

1 : Layak

- Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang sudah disediakan

B. Kartu Telaah Butir Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Siswa meminjam buku-buku paket di awal semester	√	
2.	Siswa meminjam buku perpustakaan kalau ada tugas dari guru	√	
3.	Siswa tidak pernah meminjam buku di perpustakaan sekolah	√	
4.	Siswa meminjam buku perpustakaan untuk belajar dalam menghadapi ulangan harian	√	
5.	Siswa meminjam buku dari perpustakaan sekolah Untuk persiapan menghadapi ulangan	√	
6.	Siswa sering membaca buku-buku paket yang berisi keteknikan di perpustakaan sekolah	√	
7.	Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah bersama teman-teman	√	
8.	Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, siswa membaca buku-buku terbaru atau artikel-artikel terbaru di perpustakaan	√	
9.	Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan soal-soal latihan	√	
10.	Untuk mengisi waktu luang siswa membaca buku-buku, majalah, koran di perpustakaan sekolah	√	
11.	Siswa Berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca dan mencari materi pelajaran dan mencatatnya di buku tulis sebagai bahan belajar	√	
12.	Siswa membuat ringkasan pendek tentang materi-materi yang telah siswa baca	√	
13.	Ketika siswa membaca buku di perpustakaan, kemudian siswa menemukan hal yang dianggap penting maka siswa akan mencatatnya di buku tulis	√	
14.	Siswa datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi penting dan kemudian siswa mencatatnya	√	
15.	Siswa bersama teman-teman berdiskusi dan mencatat jawaban tugas kelompok dari guru di perpustakaan.	√	
16.	Dalam 1 hari siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku selama 30 menit	√	
17.	Siswa membaca buku di perpustakaan rata-rata dalam satu minggu sebanyak 3-5 buku	√	
18.	Siswa menentukan jadwal khusus untuk membaca buku dalam 1 hari	√	
19.	Dalam 1 minggu siswa mengunjungi perpustakaan hanya 1 kali	√	
20.	Setiap jam kosong, siswa memanfaatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah	√	

21.	Setiap minggu sekali siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah	√	
22.	Siswa tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah	√	
23.	Setiap jam istirahat sekolah, siswa rutin mengunjungi perpustakaan sekolah	√	
24.	Siswa sering menggunakan literatur dari perpustakaan sekolah	√	
25.	Siswa selalu membawa literatur pada waktu proses belajar mengajar berlangsung	√	
26.	Sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar untuk siswa	√	
27.	Pihak sekolah menyediakan literatur mata pelajaran yang relevan	√	
28.	Siswa bekerja sama dengan teman sebaya dalam mengerjakan tugas	√	
29.	Orang tua menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa	√	
30.	Siswa diminta guru untuk menceritakan ulang tentang buku yang sudah dibaca	√	
31.	Guru meminta siswa untuk meringkas buku	√	
32.	Siswa tertarik pada buku-buku yang menarik, contohnya: komik	√	
33.	Siswa suka buku yang relatif mahal	√	
34.	Siswa sulit menghadapi bacaan yang terlalu sukar dipahami	√	
35.	Harga buku yang relatif mahal, membuat siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan membaca	√	
36.	Orang tua memberikan arahan kepada siswa untuk membaca buku	√	
37.	Orang tua memberikan waktu luang kepada siswa untuk membaca	√	
38.	Orang tua memberikan dukungan pada aktivitas membaca siswa di rumah	√	
39.	Orang tua memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca	√	
40.	Orang tua memperhatikan perkembangan siswa selama siswa berda di rumah	√	

C. Kualitas instrumen tes pilihan ganda

Layak	Indikator skor	Interpretasi
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 10$	Instrumentes pilihan ganda dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 5$	Instrumentes pilihan ganda dinyatakan belum layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan:

☒

Layak untuk pengambilan data

☐

Tidak Layak

Yogyakarta, Juli 2013

Judgement Expert

Dr. Sudji Munadi, M.Pd
 NIP. 19530310 197803 1 003

Instrumen/Angket Penelitian
Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa
Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Teknik Mesin
di SMKN 1 Sedayu

Kepada Yth.

Siswa SMKN 1 Sedayu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Teknik Mesin di SMKN 1 Sedayu

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu dalam pendidikan.

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik saudara. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2013

Hormat saya,

Peneliti

**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin
di SMKN 1 Sedayu**

Nama :.....	Kelas/Semester :.....
No. Absen :.....	Jurusan :.....

PETUNJUK

1. Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan Saudara di salah satu kolom yang telah tersedia!
2. Keterangan alternatif jawaban :

1 = Sangat Tidak Setuju	3 = Setuju
2 = Tidak Setuju	4 = Sangat Setuju

Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Siswa berkunjung ke perpustakaan untuk diskusi	√			
2.	Siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah waktu istirahat.		√		

1. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat!

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada Perbaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Siswa berkunjung ke perpustakaan untuk diskusi	√	√		
2.	Siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah waktu istirahat.		√	√	

TERIMA KASIH

Atas Kesediaan Anda Untuk Memberikan Jawaban
Dengan Baik Dan Sungguh-sungguh

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca saudara, Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan yang saudara alami.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Meminjam buku-buku paket di awal semester				
2.	Meminjam buku perpustakaan kalau ada tugas dari guru				
3.	Tidak pernah meminjam buku di perpustakaan sekolah				
4.	Meminjam buku perpustakaan untuk belajar dalam menghadapi ulangan harian				
5.	Meminjam buku dari perpustakaan sekolah untuk persiapan menghadapi ulangan				
6.	Sering membaca buku-buku paket yang berisi keteknikan di perpustakaan sekolah				
7.	Membaca buku di perpustakaan sekolah bersama teman-teman				
8.	Membaca buku-buku atau artikel-artikel terbaru di perpustakaan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan,				
9.	Membaca buku di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan soal-soal latihan				
10.	Membaca buku-buku, majalah, koran di perpustakaan sekolah untuk mengisi waktu luang				
11.	Berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca dan mencari materi pelajaran dan mencatatnya di buku tulis sebagai bahan belajar				
12.	Membuat ringkasan pendek tentang materi yang telah dibaca				
13.	Mencatat hal-hal penting di buku tulis ketika menemukan hal sulit				

14.	Datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi penting dan kemudian mencatatnya				
15.	Bersama teman-teman berdiskusi dan mencatat jawaban tugas kelompok dari guru di perpustakaan.				
16.	Berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku selama 30 menit dalam 1 hari				
17.	Membaca buku di perpustakaan rata-rata dalam satu minggu sebanyak 3-5 buku				
18.	Menentukan jadwal khusus untuk membaca buku dalam 1 hari				
19.	Mengunjungi perpustakaan hanya 1 kali dalam 1 minggu				
20.	Memanfaatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah ketika jam pelajaran kosong				
21.	Berkunjung ke perpustakaan sekolah sebulan 3- 4 kali				
22.	Tidak pernah mengunjungi perpustakaan sekolah				
23.	Rutin mengunjungi perpustakaan sekolah setiap jam istirahat				
24.	Sering menggunakan literatur dari perpustakaan sekolah				
25.	Selalu membawa literatur pada waktu proses belajar mengajar berlangsung				
26.	Sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar				
27.	Pihak sekolah menyediakan literatur mata pelajaran yang relevan				
28.	Bekerja sama dengan teman sebaya dalam mengerjakan tugas				
29.	Orang tua menyediakan buku-buku yang dibutuhkan				
30.	Guru meminta siswa untuk menceritakan ulang tentang buku yang sudah dibaca				
31.	Guru meminta siswa untuk meringkas buku				
32.	Buku-buku yang menarik, seperti: komik sangat disukai				
33.	Suka buku-buku yang relatif mahal				
34.	Sulit menghadapi bacaan yang terlalu sukar dipahami				

35.	Memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan membaca karena harga buku relatif mahal				
36.	Orang tua memberikan arahan kepada untuk membaca buku				
37.	Orang tua memberikan waktu luang untuk membaca				
38.	Orang tua memberikan dukungan pada aktivitas membaca di rumah				
39.	Orang tua memberikan motivasi untuk membaca				
40.	Orang tua memperhatikan perkembangan siswa selama berada di rumah				

Lampiran 10. Tabel Data Uji Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan

DATA UJI INSTRUMEN

Tabel 1. Data Uji Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan Perpustakaan																							
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2
5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
7	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3
8	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3
9	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2
10	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
11	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3
12	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	4
13	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
14	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
15	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3
16	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
17	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
18	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3
19	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2
22	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2
23	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2
26	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
28	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
29	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2

Lampiran 11. Tabel Data Uji Instrumen Minat Membaca

DATA UJI INSTRUMEN

Tabel 2. Data Uji Instrumen Minat Membaca

Minat Membaca																	
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	1
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1
8	3	3	3	4	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3
13	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4
19	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
23	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2
28	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
29	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
30	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4

**HASIL UJI INSTRUMEN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

Tabel 3. Hasil Validitas Pemanfaatan Perpustakaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	64,3000	83,872	,677	,915
Butir_2	64,0667	83,375	,503	,918
Butir_3	64,8333	80,075	,526	,919
Butir_4	64,0333	83,757	,606	,916
Butir_5	63,9333	84,547	,606	,917
Butir_6	64,0000	81,517	,619	,916
Butir_7	64,0333	84,792	,575	,917
Butir_8	63,8667	83,706	,583	,916
Butir_9	64,1333	81,982	,660	,915
Butir_10	64,3333	82,161	,569	,917
Butir_11	64,0667	83,513	,589	,916
Butir_12	64,3000	83,183	,545	,917
Butir_13	64,2667	91,995	-,159	,929
Butir_14	64,0000	81,931	,688	,914
Butir_15	63,9667	82,309	,636	,915
Butir_16	64,5000	81,017	,695	,914
Butir_17	64,5667	83,909	,538	,917
Butir_18	64,4000	82,317	,620	,916
Butir_19	64,2333	83,220	,582	,916
Butir_20	64,2667	80,340	,699	,914
Butir_21	64,3667	83,137	,565	,917
Butir_22	64,7667	82,392	,423	,921
Butir_23	64,4333	80,599	,698	,914

Tabel 4. Hasil Reliabilitas statistik Pemanfaatan Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	23

HASIL UJI INSTRUMEN MINAT MEMBACA

Tabel 5. Hasil Validitas Minat Membaca

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	48,7742	52,581	,581	,902
Butir_2	48,7419	52,998	,519	,904
Butir_3	48,4839	51,458	,612	,901
Butir_4	48,4839	53,325	,554	,903
Butir_5	48,3226	53,692	,600	,902
Butir_6	48,8065	53,161	,593	,902
Butir_7	48,9032	52,557	,589	,901
Butir_8	49,2581	52,465	,624	,900
Butir_9	48,6129	52,045	,694	,899
Butir_10	49,4194	51,252	,480	,907
Butir_11	48,8065	52,761	,584	,902
Butir_12	49,0000	52,600	,474	,906
Butir_13	48,8710	53,916	,645	,901
Butir_14	48,6774	51,159	,591	,902
Butir_15	48,6452	54,437	,560	,903
Butir_16	48,5161	50,791	,786	,895
Butir_17	48,5806	52,852	,505	,904

Tabel 6. Hasil Reliabilitas statistik Minat Membaca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	17

DATA PENELITIAN

Tabel 7. Data Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan

NO	VARIABEL PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN																						JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	53
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	63
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	66
5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	62
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	59
7	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	53
8	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	66
9	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	61
10	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	72
11	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	55
12	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	71
13	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	68
16	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	62
17	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	48
18	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	66
19	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	60
20	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	56
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	63
22	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	62
23	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	59
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
25	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	70
26	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	55
27	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	62
28	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	64
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	60
30	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	54
31	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	1	56
32	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61
33	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	1	1	61
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
35	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	69
36	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	66

37	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	60
38	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
39	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	1	68
40	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	60
41	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
42	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	73
43	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	72
44	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	70
45	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	66
46	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	66
47	4	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	61
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
49	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
50	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	70
51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
52	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	2	3	1	1	59
53	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	66
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	59
55	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	65
56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	61
57	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	60
58	4	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	61
59	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	65
60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	57
61	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	62
62	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	60
63	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	59

Tabel 8. Data Hasil Penelitian Minat Membaca

NO	VARIABEL MINAT MEMBACA																	JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	44
2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	39
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	34
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	45
5	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	40
6	3	3	4	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	1	2	2	4	42
7	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	41
8	3	3	3	4	4	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
9	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	55
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	61
11	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	4	53
12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	62
13	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
14	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	58
15	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	49
16	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	1	45
17	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	51
18	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	53
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
21	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	48
23	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	56
24	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	60
26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	44
27	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	48
28	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	44
29	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	48
30	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	56
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	51
32	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
33	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	48
34	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	47
35	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	44
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	47
37	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	49
38	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50

40	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	54
41	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	4	4	1	3	4	4	47
42	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	49
44	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	57
45	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57
46	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	49
47	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	47
48	2	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	50
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	51
51	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
52	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	51
55	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	51
57	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	54
58	3	3	3	4	3	2	1	1	3	1	1	3	3	3	3	4	4	45
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48
60	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	55
61	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1	43
62	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	42
63	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	44

Tabel 9. Rekap Data Hasil Penelitian

Responden	X1	X2	Y
1	53	44	73
2	49	39	71
3	63	34	72
4	66	45	74
5	62	40	74
6	59	42	72
7	53	41	73
8	66	47	82
9	61	55	84
10	72	61	86
11	55	53	82
12	71	62	86
13	65	48	75
14	75	58	86
15	68	49	83
16	62	45	75
17	48	51	77
18	66	48	82
19	60	53	79
20	56	50	82
21	63	47	78
22	62	48	81
23	59	56	82
24	65	48	81
25	70	60	85
26	55	44	78
27	62	48	80
28	64	44	83
29	60	48	75
30	54	56	77
31	56	51	77
32	61	48	78

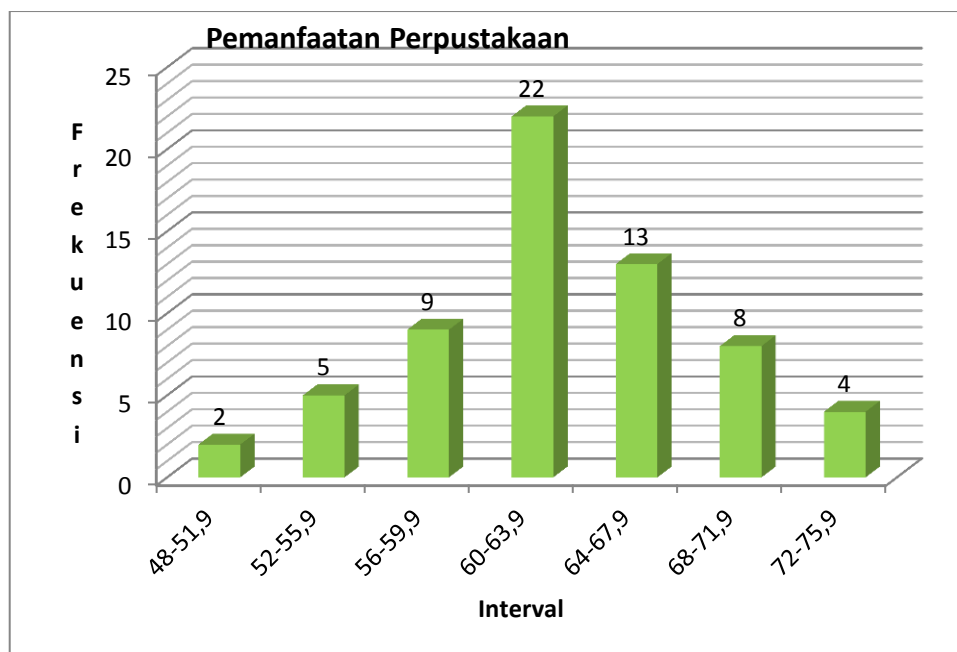
Responden	X1	X2	Y
33	61	48	80
34	57	47	78
35	69	44	80
36	66	47	77
37	60	49	81
38	69	52	84
39	68	50	85
40	60	54	79
41	67	47	81
42	73	56	85
43	72	49	85
44	70	57	83
45	66	57	84
46	66	49	79
47	61	47	76
48	63	50	81
49	62	51	78
50	70	51	83
51	63	48	81
52	59	46	76
53	66	52	83
54	59	51	76
55	65	49	81
56	61	51	84
57	60	54	80
58	61	45	81
59	65	48	82
60	57	55	76
61	62	43	77
62	60	42	74
63	59	44	74

HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Min	48	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	75	1	72 - 75,9	4	6,35%
R	27	2	68 - 71,9	8	12,70%
N	63	3	64 - 67,9	13	20,63%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	60 - 63,9	22	34,92%
	6,94	5	56 - 59,9	9	14,29%
\approx	7	6	52 - 55,9	5	7,94%
P	3,857	7	48 - 51,9	2	3,17%
\approx	3,9	Jumlah		63	100,00%

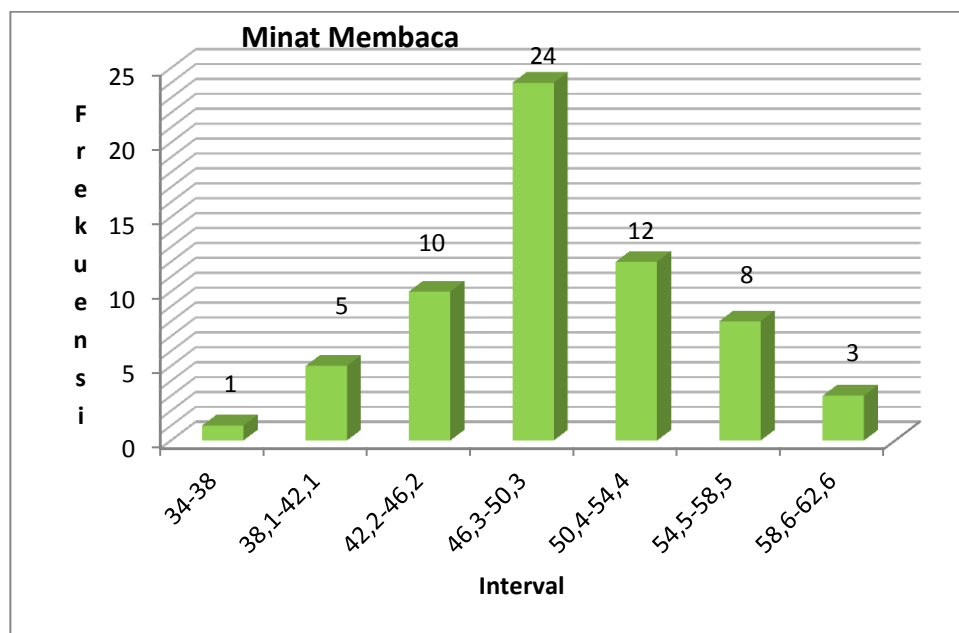


Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

2. Minat Membaca

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

Min	34	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	62	1	58,6 - 62,6	3	4,76%
R	28	2	54,5 - 58,5	8	12,70%
N	63	3	50,4 - 54,4	12	19,05%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	46,3 - 50,3	24	38,10%
	6,94	5	42,2 - 46,2	10	15,87%
\approx	7	6	38,1 - 42,1	5	7,94%
P	4,0	7	34 - 38	1	1,59%
\approx	4	Jumlah		63	100,00%

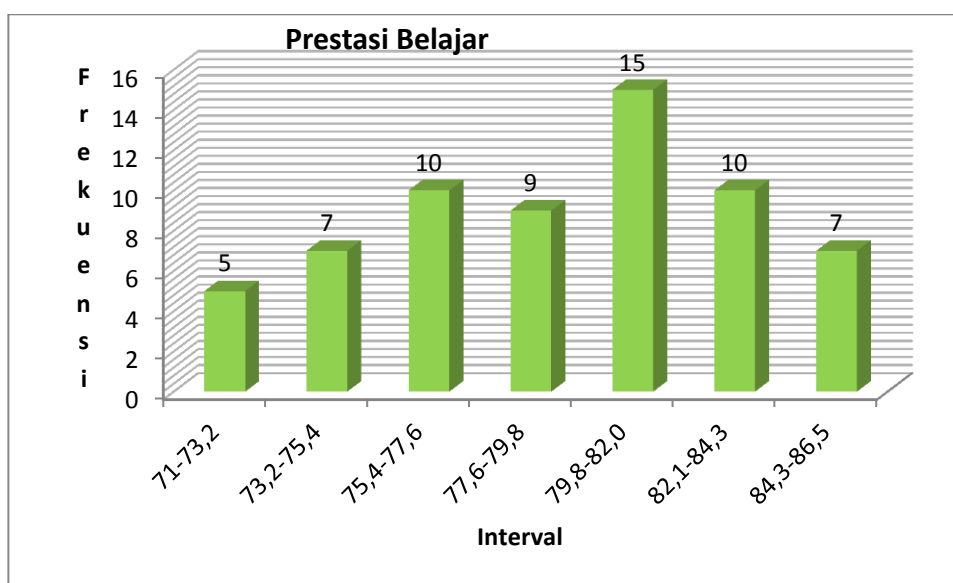


Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca

3. Prestasi Belajar

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Min	71,00	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	86,00	1	84,3 - 86,5	7	11,11%
R	15	2	82,1 - 84,3	10	15,87%
N	63	3	79,8 - 82,0	15	23,81%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	77,6 - 79,8	9	14,29%
	6,94	5	75,4 - 77,6	10	15,87%
\approx	7	6	73,2 - 75,4	7	11,11%
P	2,143	7	71 - 73,2	5	7,94%
\approx	2,2	Jumlah		63	100,00%



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

RUMUS KATEGORISASI

Rumus untuk mengetahui distribusi kecenderungan distribusi antar variabel

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN		
Skor Max	4×22	$= 88$
Skor Min	1×22	$= 22$
Mi	$110 / 2$	$= 55$
Sdi	$66 / 6$	$= 11$
Baik	: $X \geq M + SD$	
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Kurang	: $X < M - SD$	
Kategori	Skor	
Baik	: X	≥ 66.00
Cukup	: 44.00	$\leq X < 66.00$
Kurang	: X	< 44.00

MINAT MEMBACA		
Skor Max	4×17	$= 68$
Skor Min	1×17	$= 17$
Mi	$85 / 2$	$= 42.5$
Sdi	$51 / 6$	$= 8.5$
Baik	: $X \geq M + SD$	
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Kurang	: $X < M - SD$	
Kategori	Skor	
Baik	: X	≥ 51.00
Cukup	: 34.00	$\leq X < 51.00$
Kurang	: X	< 34.00

PRESTASI BELAJAR		
Mi	$= 79.5$	
Sdi	$= 4.0$	
Baik	: $X \geq M + SD$	
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Kurang	: $X \leq M - SD$	
Kategori	Skor	
Baik	: X	≥ 83.47
Cukup	: 75.49	$\leq X < 83.47$

Kurang	:	X	<	75.49
--------	---	---	---	-------

HASIL UJI KATEGORISASI

Tabel 10. Hasil uji Kategorisasi

No	Pemanfaatan Perpustakaan		Minat Membaca		Prestasi Belajar	
1	53	Cukup	44	Cukup	73	Kurang
2	49	Cukup	39	Cukup	71	Kurang
3	63	Cukup	34	Cukup	72	Kurang
4	66	Baik	45	Cukup	74	Kurang
5	62	Cukup	40	Cukup	74	Kurang
6	59	Cukup	42	Cukup	72	Kurang
7	53	Cukup	41	Cukup	73	Kurang
8	66	Baik	47	Cukup	82	Cukup
9	61	Cukup	55	Baik	84	Baik
10	72	Baik	61	Baik	86	Baik
11	55	Cukup	53	Baik	82	Cukup
12	71	Baik	62	Baik	86	Baik
13	65	Cukup	48	Cukup	75	Kurang
14	75	Baik	58	Baik	86	Baik
15	68	Baik	49	Cukup	83	Cukup
16	62	Cukup	45	Cukup	75	Kurang
17	48	Cukup	51	Baik	77	Cukup
18	66	Baik	48	Cukup	82	Cukup
19	60	Cukup	53	Baik	79	Cukup
20	56	Cukup	50	Cukup	82	Cukup
21	63	Cukup	47	Cukup	78	Cukup
22	62	Cukup	48	Cukup	81	Cukup
23	59	Cukup	56	Baik	82	Cukup
24	65	Cukup	48	Cukup	81	Cukup
25	70	Baik	60	Baik	85	Baik
26	55	Cukup	44	Cukup	78	Cukup
27	62	Cukup	48	Cukup	80	Cukup
28	64	Cukup	44	Cukup	83	Cukup
29	60	Cukup	48	Cukup	75	Kurang
30	54	Cukup	56	Baik	77	Cukup
31	56	Cukup	51	Baik	77	Cukup
32	61	Cukup	48	Cukup	78	Cukup
33	61	Cukup	48	Cukup	80	Cukup
34	57	Cukup	47	Cukup	78	Cukup
35	69	Baik	44	Cukup	80	Cukup
36	66	Baik	47	Cukup	77	Cukup

37	60	Cukup	49	Cukup	81	Cukup
38	69	Baik	52	Baik	84	Baik
39	68	Baik	50	Cukup	85	Baik
40	60	Cukup	54	Baik	79	Cukup
41	67	Baik	47	Cukup	81	Cukup
42	73	Baik	56	Baik	85	Baik
43	72	Baik	49	Cukup	85	Baik
44	70	Baik	57	Baik	83	Cukup
45	66	Baik	57	Baik	84	Baik
46	66	Baik	49	Cukup	79	Cukup
47	61	Cukup	47	Cukup	76	Cukup
48	63	Cukup	50	Cukup	81	Cukup
49	62	Cukup	51	Baik	78	Cukup
50	70	Baik	51	Baik	83	Cukup
51	63	Cukup	48	Cukup	81	Cukup
52	59	Cukup	46	Cukup	76	Cukup
53	66	Baik	52	Baik	83	Cukup
54	59	Cukup	51	Baik	76	Cukup
55	65	Cukup	49	Cukup	81	Cukup
56	61	Cukup	51	Baik	84	Baik
57	60	Cukup	54	Baik	80	Cukup
58	61	Cukup	45	Cukup	81	Cukup
59	65	Cukup	48	Cukup	82	Cukup
60	57	Cukup	55	Baik	76	Cukup
61	62	Cukup	43	Cukup	77	Cukup
62	60	Cukup	42	Cukup	74	Kurang
63	59	Cukup	44	Cukup	74	Kurang

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI NORMALITAS

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Software SPSS*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pemanfaatan _Perpustakaan	Minat_ Membaca	Prestasi_ Belajar
N		63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,5079	49,1429	79,4762
	Std. Deviation	5,65649	5,39969	3,99539
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,098	,125
	Positive	,075	,098	,066
	Negative	-,093	-,092	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,738	,777	,990
Asymp. Sig. (2-tailed)		,647	,582	,281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. UJI LINIERITAS

Tabel 20. Korelasi antara Prestasi Belajar dengan Pemanfaatan Perpustakaan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Pemanfaatan_ Perpustakaan	Between	(Combined)	605,440	22	27,520	2,865	,002
	Groups	Linearity	415,392	1	415,392	43,239	,000
		Deviation from	190,049	21	9,050	,942	,546
		Linearity					
	Within Groups		384,274	40	9,607		
Total			989,714	62			

Tabel 21. Korelasi antara Prestasi Belajar dengan Minat Membaca

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Minat_Membaca	Between Groups	(Combined)	641,048	23	27,872	3,118	,001
		Linearity	483,312	1	483,312	54,061	,000
		Deviation from Linearity	157,735	22	7,170	,802	,705
	Within Groups		348,667	39	8,940		
	Total		989,714	62			

Tabel 22. Korelasi Pemanfaatan Perpustakaan dengan Minat Membaca

Correlations			
		Pemanfaatan _Perpustakaan	Minat_ Membaca
Pemanfaatan_ Perpustakaan	Pearson Correlation	1	,362**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	63	63
Minat_Membaca	Pearson Correlation	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL REGRESI

Teknik menganalisis Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar menggunakan software SPSS.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	415,392	1	415,392	44,120	,000 ^a
	Residual	574,323	61	9,415		
	Total	989,714	62			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,873	4,324		11,766	,000
	Pemanfaatan_Perpustakaan	,458	,069	,648	6,642	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Teknik menganalisis Minat membaca terhadap Prestasi Belajar Menggunakan software SPSS.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483,312	1	483,312	58,219	,000 ^a
	Residual	506,402	61	8,302		
	Total	989,714	62			

a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,066	3,350		16,139	,000
	Minat_Membaca	,517	,068	,699	7,630	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

REGRESI BERGANDA

Teknik menganalisis Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Menggunakan software SPSS.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,656	2,34177

a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca, Pemanfaatan_Perpustakaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	660,680	2	330,340	60,238	,000 ^a
	Residual	329,034	60	5,484		
	Total	989,714	62			

a. Predictors: (Constant), Minat_Membaca, Pemanfaatan_Perpustakaan

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,998	3,679		10,873	,000
	Pemanfaatan_Perpustakaan	,321	,056	,454	5,687	,000
	Minat_Membaca	,395	,059	,534	6,688	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Tabel 22. Bobot Sumbangan masing-masing variabel bebas

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Pemanfaatan_Perpustakaan	29,4%	44,1%
	Minat_Membaca	37,3%	55,9%
	Total	66,8%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 22. Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366				
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,38 99,36	19,39 99,38	19,39 99,40	19,41 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50				
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12			
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,68 13,69	5,66 13,61	5,65 13,57	5,64 13,52	5,63 13,48	5,63 13,46			
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02			
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88			
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 6,84	3,73 6,71	3,68 6,62	3,63 6,54	3,60 6,47	3,57 6,41	3,54 6,35	3,51 6,27	3,49 6,15	3,44 6,07	3,41 5,98	3,38 5,90	3,34 5,85	3,32 5,78	3,29 5,75	3,28 5,70	3,25 5,67	3,24 5,65			
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86			
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31			
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,25	2,70 4,17	2,67 4,12	2,64 4,05	2,61 4,01	2,59 3,96	2,56 3,93	2,55 3,91	2,54 3,90			
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60			
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36			
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,16	2,21 3,15			
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00			
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,06 2,89	2,07 2,87			
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,15 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75			
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 2,99	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65			
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 2,95	2,11 2,90	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57			
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	1,99 2,70	1,96 2,63	1,94 2,56	1,91 2,53	1,89 2,47	1,88 2,45			
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,89 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42			
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,90 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36			
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,36	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,46	1,87 2,42	1,84 2,37	1,81 2,32	1,78 2,28	1,77 2,26			
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26			
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,77 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21			
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17			
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,42 3,42	2,39 3,29	2,32 3,17	2,27 3,09	2,22 3,02	2,15 2,95	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,75 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13			
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,24	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10			
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,33	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15																

FOTO PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMK NEGEREI 1 SEDAYU



PERPUSTAKAAN ONLINE



RUANG PENJAGA PERPUSTAKAAN



RUANG REFRENSI



PENYIMPANAN BUKU-BUKU
DALAM RAK KACA



PENULISAN JENIS BUKU



RAK PENYIMPANAN TAS



RUANG BACA



RUANG FOTOKOPI

FOTO PENGAMBILAN DATA BERUPA ANGKET DI KELAS TEKNIK PEMESINAN



MEMBAGI LEMBAR ANGKET



MENGHAMPIRI SISWA YANG
BERTANYA



SISWA MENGISI ANGKET

